

Motto

AKU BISA KALAU AKU MAU

IKLAS BAKTI BINA BANGSA BERBUDI BAWA LAKSANA

(Amsal Gerakan Pramuka)

Senyum dalam duka, tenang dalam suka

Indah di kata, nyata dimata

Di hatinya terpatri semboyan suci

IKHLAS BAKTI BINA DIRI ABDI ISLAMI

(Sandi Racana dan Amsal Racana)

Halaman Persembahan

Skrisi ini saya persembahkan untuk:

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين , سيدنا و مولانا محمد
و على اله و صحبه اجمعين . اما بعد

Puji Syukur senantiasa kami curahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan anugrah terbesar kepada kami, Sholawat dan serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa para umatnya ke zaman yang penuh berkah ini.

Penyusunan hasil penelitian ini merupakan kajian singkat tentang Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis Desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY Tahun 2013-2015. Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akh. Minhaji selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu beliau untuk membimbing dan memberi solusi, saran kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku penasehat akademik yang juga telah memberikan pengarahan dalam pemilihan judul.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu tanpa pamrih sebagai bekal penulis ke masa yang akan datang, serta Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar melayani dan memberikan pengarahan.
7. Kedua orang tua saya yang saya ta'dzimi, beliaulah orang yang penuh perhatian dan kasih sayang, yang selalu memberikan penerangan, memotivasi dan membimbing saya sehingga bisa berdiri kokoh, kuat dan tegar dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada simbah yang selalu memberikan nasehat dan doa yang tulus, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT. amin.
8. Tante Am dan keluarga yang selalu memotivasi dan memberikan do'a kepada penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kakak Eka Sari Sunroiwati, adik - adikku Pristarimas Gustiria dan Toha Ruddin yang telah memberikan motivasi dan semangat, semoga kalian bisa meraih cita-cita kalian dan menjadi penerus yang berguna bagi orangtua, agama Nusa dan Bangsa.
10. Wahidah Rahman Noor Malitasari yang tak pernah letih memberikan motivasi, kritik dan saran serta kasih sayang yang tulus kepada

penyusun, serta memberikan motivasi bagi penulis untuk meraih impian dan cita-cita.

11. Masyarakat dusun Bungmanisis yang telah menerima dan bersedia menjadi responden dalam penelitian penulis, teruntuk buat Bapak Sunarta, Ibu Lusi, dan Mas Heru.

12. Semua sahabat-sahabatku dimanapun kalian berada dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas doa-doa kalian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik untuk semua pihak yang telah memberikan yang terbaik kepada penyusun. Semoga menjadi amal sholeh kelak di akhirat nanti. Amin...!

Penyusun menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu penyusun dengan senang hati membuka saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang digunakan.

Yogyakarta, 2015

Penyusun

Jakra Hadepa Riyadi

NIM. 11250004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kajian Teori	13
G. Metode Penelitian	34
H. Sistematika Penulisan	39

BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN BUNGMANIS

A. Profil Dusun Bungmanis	41
B. Letak Geografis	41
C. Keadaan Demografi	46
D. Sejarah Singkat Dusun Bungmanis	47
E. Visi dan Misi Dusun Bungmanis	49

F. Gambaran Kondisi Masyarakat Dusun Bungmanis	50
1. Bidang Ekonomi	50
2. Bidang Spiritual Keagamaan	55
3. Bidang Pendidikan	56
4. Sosial Budaya	58
G. Struktur Organisasi Dusun Bungmanis	61
H. Sarana dan Prasarana Dusun Bungmanis	62
I. Kegiatan-kegiatan di Masyarakat Dusun Bungmanis	64

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	69
B. Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Bidang Spiritual Keagamaan di Masyarakat Dusun Bungmanis	79
1. Sebagai Motivator dan Pelopor	80
a. Jika Aku Menjadi (Rasamu, Rasaku, Rasa Kita)	81
b. Sambut Ramadhan	83
2. Sebagai Edukator	84
a. Pelatihan Membaca al-Qur'an	85
b. Pelatihan Shalat	86
c. Pengajian Keagamaan	87
d. Lomba Islami dan <i>Widegame</i>	89
C. Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Bidang Pendidikan Non Formal	92
1. Sebagai Pelopor dan Edukator	93
a. Taman Pengajian al-Qur'an (TPA)	93
b. Pelatihan dan Pendampingan Karang Taruna	96
c. Pelatihan Baca Tulis Bagi Warga Buta Huruf	98
d. Pelatihan <i>Natural Farming</i>	99
e. Nonton Bareng / Bedah Film	103
2. Sebagai Motivator	104

D. Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Bidang Ekonomi	107
1. Sebagai Motivator.....	107
2. Sebagai Edukator	109
a. Pelatihan Membuat Kripik Singkong dan Kripik Pisang	109
b. Lomba Kreasi Memasak Bahan Lokal	111
E. Dampak UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis	112
1. Bidang Spiritual Keagamaan	113
2. Bidang Pendidikan Non Formal	117
3. Bidang Ekonomi	120
F. Analisis Program Pemberdayaan.....	123
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran-saran	129
C. Kata Penutup	130
 DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batas Wilayah Dusun Bungmanis	42
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dalam RT	46
Tabel 2.3	Daftar Kepala Dukuh Dusun Bungmanis	48
Tabel 2.4	Jumlah Keluarga Miskin Berdasarkan RT	53
Tabel 2.5	Jenis Pekerjaan Masyarakat Dusun Bungmanis	54
Tabel 2.6	Tabel Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Dusun Bungmanis Tahun 2015	57
Tabel 2.7	Jabatan Organisasi Pemerintahan Dusun Bungmanis Tahun 2015	61
Tabel 2.8	Sarana dan Prasarana Dusun Bungmanis	62
Tabel 3.1	Daftar Desa Binaan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dari Tahun 1992 – 2015	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Letak Dusun Bungmanis Dalam Peta Sosial Desa Pucanganom	44
Gambar 2.2	Kondisi Dusun Bungmanis Pada Saat Musim Hujan	45
Gambar 2.3	Kondisi Fisik Jalan Dusun Bungmanis	63
Gambar 3.1	Gerbang Pintu Masuk Dusun Bungmanis	150
Gambar 3.2	Masjid Al-Falah Tempat Kegiatan TPA	150
Gambar 3.3	Balai Padukuhan Tempat Pelatihan-pelatihan Yang Diselenggarakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga	151
Gambar 3.4	Sosialisasi Manfaat Buah Waluh	151
Gambar 3.5	Rapat Koordinasi Program Pemberdayaan engan Tokoh Masyarakat Dusun Bungmanis	152
Gambar 3.6	Pelatihan <i>Natural Farming</i>	152
Gambar 3.7	Pasar Murah Kegiatan Bakti Sosial	153
Gambar 3.8	Pelatihan Karang Taruna.....	153
Gambar 3.9	Kegiatan Sambut Ramadhan	154
Gambar 3.10	Pengajian Keagamaan	154
Gambar 3.11	Pelatihan Shalat	155
Gambar 3.12	Proses Pelaksanaan TPA	155
Gambar 3.13	Kegiatan Nonton Bareng / Bedah Film	156
Gambar 3.14	Kegiatan <i>Widegame</i>	156
Gambar 3.15	Pelatihan Membaca al-Qur'an	157
Gambar 3.16	Foto Bersama Kegiatan <i>Natural Farming</i>	157

ABSTRAK

JAKRA HADEPA RIYADI. Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis Desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY Tahun 2013-2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai organisasi yang memiliki kewajiban untuk ikut serta membangun masyarakat sesuai dengan yang diamanatkan dalam kode kehormatan Gerakan Pramuka, maka UKM Pramuka mewujudkan kewajiban tersebut melalui program bina masyarakat di dusun Bungmanis. Program ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang spiritual keagamaan, pendidikan non formal, dan ekonomi. Secara umum, ada tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat. *Pertama*, permasalahan dibidang keagamaan (mental spiritual masyarakat) yang masih rendah. *Kedua*, pengetahuan dan wawasan sebagian besar masyarakat yang masih rendah. *Ketiga*, Pendapatan sebagian masyarakat yang masih rendah, terutama pada masyarakat yang pekerjaan tetapnya sebagai petani. Ketiga permasalahan ini menjadi dasar bagi UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil latar dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah dikumpulkan dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, peran UKM Pramuka dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis adalah sebagai pelopor yang memelopori lahirnya kegiatan-kegiatan dari program pemberdayaan bidang spiritual keagamaan, pendidikan non formal, dan ekonomi. Sebagai motivator, dan sebagai edukator yang diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan yang terstruktur. *Kedua*, dampak pemberdayaan pada bidang spiritual keagamaan adalah motivasi masyarakat untuk beribadah meningkat. Bidang pendidikan non formal, meningkatnya kesadaran dan pola pikir masyarakat tentang pentingnya pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Bidang ekonomi, 4 kepala keluarga melanjutkan kembali untuk memproduksi sendiri hasil alam mereka, seperti mengolah kripik singkong, kue dan kripik pisang. Selain itu pada bidang pertanian dapat meminimalisir pengeluaran, dan dapat membantu petani mengurangi pembelian pupuk kimia, serta dapat mempertahankan ketahanan pangan alternatif melalui kegiatan pelatihan *natural farming*.

Kata Kunci: Gerakan Pramuka, bina masyarakat, pemberdayaan masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga	133
Lampiran 2	Daftar Sekolah Binaan UKM Pramuka	135
Lampiran 3	Matrik Kegiatan Pemberdayaan	138
Lampiran 4	Struktur Organisasi Pelaksana Pemberdayaan	140
Lampiran 5	Instrumen Penelitian	141
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	150
Lampiran 5	Data Catatan Lapangan	158
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Dari Gubernur DIY	
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Dari Bupati Gunung Kidul	
Lampiran 8	Sertifikat BTA	
Lampiran 9	Sertifikat TOEFL	
Lampiran 10	Sertifikat IKLA	
Lampiran 11	Sertifikat ICT	
Lampiran 12	Sertifikat OPAK	
Lampiran 13	<i>Curriculum Vitae</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul: “PERAN UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS KEC. RONGKOP KAB. GUNUNGKIDUL DIY TAHUN 2013-2015”. Untuk menghindari salah pemahaman terhadap judul tersebut dan untuk memperjelas arah penelitian, maka perlu penyusun tegaskan istilah fungsional yang terdapat dalam judul meliputi:

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ Seperangkat tingkat yang dimaksud pada penelitian ini adalah kedudukan sebuah organisasi dalam menjalankan perannya di masyarakat. Sedangkan menurut Soerjono peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi atau perilaku yang penting bagi struktur sosial.²

Adapun yang penyusun maksud dengan peran dalam skripsi ini adalah peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai organisasi yang memiliki fungsi untuk ikut serta membangun masyarakat,

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbitan UI, 1997), hlm. 147.

dalam bentuk pemberdayaan dibidang spiritual keagamaan, pendidikan non formal, dan ekonomi di masyarakat dusun Bungmanis dari tahun 2013-2015.

2. UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka merupakan salah satu wadah pengembangan potensi mahasiswa yang berada di bawah naungan universitas, dan merupakan salah satu bagian dari ormawa yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.³ UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah organisasi yang bergerak dibidang kepramukaan dengan tiga arah pembinaan yang diterapkan di dalamnya, yaitu bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat yang berlandaskan pada UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Jadi Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka, sedangkan kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.

3. Dusun Bungmanis

Dusun Bungmanis merupakan salah satu padukuhan yang terdapat di desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY. Sebagian besar masyarakat dusun Bungmanis bermata pencarian sebagai petani. Dusun ini terletak disebelah utara desa Pucanganom yang berbatasan

³ Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga, *Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2006), hlm. 35.

dengan kabupaten Klaten Jawa Tengah. Penduduk dusun Bungmanis berjumlah 320 jiwa dan 70 KK.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY di bidang spiritual keagamaan, pendidikan non formal, dan ekonomi melalui kegiatan kepramukaan bina masyarakat pada Pramuka golongan Pandega dari tahun 2013- tahun 2015 dan dampak dari peran pemberdayaan tersebut terhadap masyarakat dusun Bungmanis.

B. Latar Belakang Masalah

69 tahun bangsa ini merdeka dari tangan penjajah, namun kesejahteraan sosial yang seharusnya di miliki oleh setiap warga negaranya seperti yang diamanatkan di dalam UUD Tahun 1945 masih menjadi pekerjaan rumah yang sulit untuk diselesaikan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penduduk Indonesia yang hidup dibawah angka kemiskinan, hidup serba kekurangan dan ketidaklayakan tempat tinggal. Dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2014, jumlah penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan yang berada di bawah garis kemiskinan di Indonesia mencapai 27,73 juta orang (10,96 persen).⁴

⁴ http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_2jan15.pdf, di unduh pada tanggal 1 Februari 2015 pukul 09.23 WIB.

Faktanya, akar permasalahan sosial penyebab dari kemiskinan sangatlah kompleks. Yaitu, pendidikan masyarakat yang rendah, jumlah penduduk yang besar, kesenjangan yang lebar antara pemerintah dengan masyarakat, fundamen ekonomi dan moneter yang sangat lemah, maraknya praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) yang merugikan rakyat, dan lain sebagainya.⁵ Oleh karena itu, dari fakta-fakta tersebut dapat kita simpulkan bahwa Indonesia sebenarnya belum sepenuhnya merdeka melihat dari banyaknya kesenjangan sosial yang masih terjadi dan kesejahteraan sosial yang belum sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat.

Sebagai seorang pemuda generasi penerus bangsa, tentu memiliki tanggungjawab untuk mengisi kemerdekaan dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan ikut serta memberikan kontribusi dalam menyelesaikan kesenjangan sosial yang terjadi di negeri ini. Mewujudkan cita-cita bangsa dengan cara melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial baik dilingkup individu, kelompok ataupun cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat. Sesuai dengan pengertiannya kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Didalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dalam berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, pendidikan, rekreasi budaya, dan lain sebagainya.⁶

⁵ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pengembangan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 9.

⁶ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 73.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan pemuda dalam mengatasi kesenjangan sosial adalah melalui aktifitas kepramukaan. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka, sedangkan Gerakan Pramuka adalah organisasi kepanduan yang diamanatkan UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan terhadap generasi muda, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik. Selain itu Gerakan Pramuka juga berfungsi sebagai salah satu wadah untuk mencapai tujuan pembangunan, yang salah satu aplikasinya adalah melalui pengabdian terhadap masyarakat dan peduli dengan kondisi masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Dalam UU No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan disebutkan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Jika melihat rentang usia tersebut, maka di Gerakan Pramuka usia ini sinkron dengan Pramuka digolongan Pandega yaitu usia 21 sampai 25 tahun. Dalam menjalankan metode pendidikan Gerakan Pramuka di tingkat pandega, ada tiga prinsip pembinaan yang diterapkan. Pembinaan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan seorang Pramuka Pandega sebagai pemimpin yang bertanggungjawab kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, Negara

dan Tuhan Yang Maha Esa melalui Tri Bina Gerakan Pramuka yaitu bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat.⁷

Dalam menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai organisasi kependuan, maka wadah pembinaan Pramuka Pandega di perguruan tinggi merupakan sasaran potensial yang didukung keberadaannya. Salah satunya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang menerapkan wadah organisasi ini dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka. Berdasarkan sejarahnya UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berusia 41 tahun, sejak di dirikan pada tanggal 17 Juli 1973. Kemudian dalam menerapkan prinsip pembinaan terhadap anggotanya, arah pembinaan Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Darma perguruan tinggi menjadi landasan utama yang dipegang teguh oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menjalankan roda organisasi.

Kemudian prinsip pembinaan “Bina Masyarakat” merupakan dasar bagi UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melaksanakan pemberdayaan (*empowerment*) terhadap masyarakat, sebagai wujud aplikatif dari bina masyarakat itu sendiri. Para Pramuka Pandega diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi kepemimpinannya dengan berperan langsung dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai peneliti, penyuluh, penggerak, pelopor, dan pemimpin masyarakat. Selain itu, Pramuka Pandega juga diberi kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat meliputi segala bidang kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, agama,

⁷Lampiran II Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 176 Tahun 2013 Tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Pandega, BAB III Pembinaan poin 2.

kesejahteraan masyarakat, keluarga berencana, lingkungan hidup, keamanan, pertahanan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan keputusan Rapat Kerja Pengurus UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa bakti 2013/2014, memutuskan dusun Bungmanis desa Pucanganom Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta sebagai desa binaannya. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya di dusun tersebut, peran UKM ini terhadap masyarakat setempat ternyata memberikan dampak yang positif. Di mana yang menjadi sasaran prioritasnya adalah pemberdayaan dibidang keagamaan (pembinaan mental spiritual masyarakat), dibidang pendidikan berupa peningkatan pengetahuan dan wawasan masyarakat dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Secara umum, ada tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat sebelum UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan bina masyarakat di dusun tersebut. *Pertama*, permasalahan dibidang keagamaan yakni pemahaman keagamaan masyarakat yang masih rendah. *Kedua*, pengetahuan dan wawasan sebagian besar masyarakat yang masih rendah, karena tingkat pendidikan yang rendah yaitu rata-rata tamatan SD dan SLTP. *Ketiga*, Pendapatan sebagian masyarakat yang masih rendah, terutama pada masyarakat yang pekerjaan tetapnya sebagai petani. Jika dilihat secara teliti, ketiga permasalahan ini menjadi salah satu pemicu terjadinya kemiskinan di beberapa keluarga di dusun tersebut.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di dusun Bungmanis desa Pucanganom Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul DIY. Selain karena tinjauan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat, yang menjadi alasan selanjutnya adalah letak geografis dusun Bungmanis yang jauh dari pusat kota dan berada di daerah perbatasan Kabupaten Gunungkidul dengan Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Selanjutnya, dalam penelitian ini akan mencoba melihat peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat dusun Bungmanis dan dampak dari pemberdayaan yang telah dilakukan tersebut terhadap masyarakat dusun Bungmanis melalui kegiatan kepramukaan dalam bentuk bina masyarakat pada Pramuka golongan Pandega dari tahun 2013 – tahun 2015.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang menjadi topik pembahasan pada penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagaimana peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY melalui kegiatan kepramukaan bina masyarakat?
2. Bagaimana dampak dari peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa

Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY melalui kegiatan kepramukaan bina masyarakat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengetahui peran-peran yang dilakukan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY melalui kegiatan kepramukaan bina masyarakat.
 - b. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY yang dilakukan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui kegiatan kepramukaan bina masyarakat.
 - c. Mengetahui dampak dari peran yang dilakukan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY melalui kegiatan-kegiatan kepramukaan.
2. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan keilmuan dibidang kepramukaan.

- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dalam pengembangan desa binaannya kedepannya. Sebagai desa binaan yang benar-benar sesuai target dan rencana pemberdayaan masyarakat yang sudah di rencanakan.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis berusaha melakukan peninjauan lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Hadi Rifa'I SY, mahasiswa jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 yang berjudul "*Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Sosial di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Tahun 2001-2003 M*".⁸ Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang Sejarah Berdirinya Gugus Depan di IAIN Sunan Kalijaga, Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka melalui kegiatan sosial di masyarakat Desa Binaan Pramuka UIN Sunan Kalijaga

⁸ Muhammad Hadi Rifa'I SY, "*Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Sosial di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Tahun 2001-2003 M*",*Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Yogyakarta Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

2. Skripsi yang ditulis oleh Tri Wahyuni, mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 yang berjudul "*Pengembangan Sumber Daya Manusia PSDM) Pada Pramuka Penegak Kwartir Cabang Banjarnegara*".⁹ Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang pengembangan sumber daya manusia pada Pramuka Penegak terwujud melalui empat aspek, yaitu aspek pendidikan, aspek ketrampilan, aspek kesehatan, dan aspek sosial.
3. Skripsi yang ditulis oleh Slamet Prasetya, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003 yang berjudul "*Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Latihan di Kwartir Cabang Banyumas Gerakan Pramuka*".¹⁰ Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang aktifitas dan aspek-aspek pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan di kwartir cabang Banyumas.
4. Skripsi yang ditulis oleh Moh Farid Setiawan, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yang berjudul "*Peran Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman*

⁹ Tri Wahyuni, "*Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Pada Pramuka Penegak Kwartir Cabang Banjarnegara*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

¹⁰ Slamet Prasetya, "*Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Pendidikan dan Pelatihan di Kwartir Cabang Banyumas Gerakan Pramuka*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003.

Sorogenen, Sewon, Bantul)".¹¹ Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang peran Pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air kepada anak didik dengan cara mengajarkan materi-materi kepramukaan tentang cinta tanah air.

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Muhammad Hadi Rifa'I SY lebih mendeskripsikan tentang Implementasi Tri Bina Gerakan Pramuka dengan Tri Darma Perguruan Tinggi melalui kegiatan sosial, penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni mendeskripsikan tentang pengembangan sumber daya manusia pada Pramuka Penegak, penelitian yang dilakukan Slamet Prasetya mendeskripsikan tentang aktifitas dan aspek-aspek pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan kepramukaan, penelitian yang dilakukan oleh Moh Farid Setiawan mendeskripsikan tentang peran Pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air kepada anak didik dengan cara mengajarkan materi-materi kepramukaan tentang cinta tanah air. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menitik beratkan pada peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembinaan dan pemberdayaan terhadap masyarakat Dusun Bungmanis melalui kegiatan Kepramukaan dalam bentuk bina masyarakat pada Pramuka golongan Pandega.

¹¹ Moh Farid Setiawan, "*Peran Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

F. Kajian Teori

1. Tinjauan Teori Peran Dalam Masyarakat

a. Pengertian Peran (*Role*)

Menurut Sunyoto Usman, *causal role theory* beranggapan bahwa orang dalam hidup bermasyarakat senantiasa berusaha melakukan peran seperti dikehendaki oleh orang lain. Jadi peran adalah sesuatu yang dapat dimainkan sehingga seseorang dapat diidentifikasi perbedaannya dengan orang lain. Peran memberikan ukuran dasar bagaimana seseorang seharusnya diperlakukan dan ditempatkan dalam masyarakat.¹²

Selanjutnya, Parsons juga mengemukakan bahwa peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui kultural orang akan belajar mengenai siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.¹³

b. Cakupan Peran Dalam Masyarakat

Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa suatu peran mencakup paling sedikit tiga hal sebagai berikut:¹⁴

¹² Sunyoto Usman, *Sosiologi Sejarah, Teori, dan Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 59-60.

¹³ Parsons dalam Iman Santoso, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 228.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 213.

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dari cakupan peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, maka dapat kita lihat bahwa organisasi memiliki kedudukan dimasyarakat yang dapat melakukan hal-hal penting untuk membangun struktur sosial masyarakat. Peran organisasi tersebut di gerakkan oleh individu / anggota organisasi yang berada di dalamnya.

c. Macam-macam Peran

Mareno membedakan tiga jenis peran dalam kehidupan manusia, yaitu:¹⁵

1) Psikosomatik

Peran psikosomatik muncul pada realita dan fungsi fantasi yang ada pada diri seseorang sejak lahir. Jika dia bisa memunculkan realitas dan fantasinya secara sukses, maka orang tersebut mampu menerima dan menggunakan suatu perangkat peran dalam kehidupannya di masyarakat.

¹⁵ Agus Salim, *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 113-114.

2) Sosial

Orientasi peran sosial adalah ketika individu-individu dapat mengarahkan dirinya terhadap seseorang, sesuatu, dan tujuan yang sebenarnya ada di luar dirinya.

3) Psikodramatik

Peran psikodramatik tumbuh dari orientasi terhadap orang, barang, dan tujuan yang dibayangkan individu di luar dirinya.

Peran psikosomatik yang ingin dilihat dalam penelitian ini adalah potensi diri yang dimiliki oleh masing-masing individu anggota organisasi ketika melaksanakan perannya di masyarakat, kemampuan tersebut dikelola dan bisa beradaptasi dengan keadaan lingkungan sekitar masyarakat. Peran sosial yang dimaksud adalah ketika individu-individu anggota organisasi dapat menjalankan tugas dan fungsi sosialnya di masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan peran psikodramatik yang ingin dilihat dari peran organisasi di masyarakat adalah pengamatan yang berorientasi terhadap anggota masyarakat, bagaimana mereka berinteraksi dan apa yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

d. Peran Petugas Pengembangan Masyarakat / Pelaku Perubahan

Menurut Jim Ife, ada beberapa peran yang dapat dilakukan seorang pekerja masyarakat / pelaku perubahan, yaitu:¹⁶

¹⁶ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, hlm.

1. Peran fasilitatif (*facilitative roles*) meliputi peran: animasi sosial (*social animation*) termasuk di dalamnya sebagai motivator, mediasi dan negosiasi (*mediation and negotiation*), dukungan (*support*), pembentukan consensus (*building consensus*), fasilitasi kelompok (*group facilitation*), pemanfaatan sumber daya dan keterampilan (*utilisation of skill and resources*), pengorganisasian (*organizing*), dan komunikasi personal (*personal communication*).
2. Peran pendidikan (*educational roles*) terdiri dari peran: peningkatan kesadaran (*consciousness raising*), penyampaian informasi (*informing*), pengkonfrontasian (*confrontation*), dan pelatihan (*training*).
3. Peran representasional (*representational roles*) mencakup peran: mendapatkan sumber (*obtaining resources*), advokasi (*advocacy*), pemanfaatan media (*using the media*), hubungan masyarakat (*public relations*), jaringan kerja (*networking*), dan berbagai pengetahuan dan keterampilan (*sharing knowledge and experience*).
4. Peran teknis (*technical roles*), meliputi peran: penelitian (*research*), penggunaan computer (*using computers*), presentasi lisan dan tertulis (*verbal and written presentation*), manajemen (*management*), dan pengawasan finansial (*financial control*).

2. Tinjauan Pemuda Sebagai Agen Perubahan Sosial

a. Pengertian Pemuda

Dalam UU No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan disebutkan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Yang di dalamnya terdapat pelayanan kepemudaan dalam bentuk penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda.¹⁷

b. Peran Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat

Pada setiap perubahan sosial masyarakat, generasi muda langsung terlibat didalamnya. Namun mereka adalah pemuda “terpilih”, atau yang disebut dengan pemuda “*elite*”. Mereka adalah golongan yang mendapat kesempatan lebih banyak untuk melalui masa pembentukan pribadi dalam lembaga pendidikan pada umumnya. Dengan kata lain, mereka adalah pemuda terpelajar dan para mahasiswa yang hanya merupakan segelintir kecil dari sejumlah besar golongan muda yang sebangsa mereka.¹⁸

Wujud agen perubahan sosial bermacam-macam, salah satunya adalah pemuda sebagai agen di masyarakat. Kalau kita lihat lebih

¹⁷ UU No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, pasal 1 ayat 1 dan ayat 4.

¹⁸ Taufik Abdullah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1994), hlm. 4.

mendalam, maka mahasiswa atau pemuda pada garis besarnya mempunyai peran sebagai berikut:¹⁹

1) *Agent Of Change*

Mahasiswa bertugas untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam masyarakat, kearah perubahan yang lebih baik untuk mencapai hidup yang bermartabat.

2) *Agent Of Development*

Mahasiswa bertugas untuk melancarkan pembangunan disegala bidang, baik yang bersifat fisik maupun bersifat non fisik. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi pelopor-pelopor dalam pembangunan.

3) *Agent Of Modernization*

Mahasiswa dalam fungsi ini bertindak dan bertugas sebagai pelopor dalam pembaharuan. Dengan sendirinya macam pembaharuan yang bagaiman yang harus dijalankan tidak terlepas dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.

3. Tinjauan Teori Gerakan Pramuka

a. Pengertian Gerakan Pramuka

Menurut UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh Pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.²⁰ Sedangkan di

¹⁹Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 109.

²⁰ UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, pasal 1 ayat 1.

dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka disebutkan bahwa, Gerakan Pramuka adalah Gerakan Prajamuda Karana, yang menyelenggarakan kegiatan kepramukaan diseluruh wilayah Indonesia.²¹

Pada hakikatnya Gerakan Pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan lingkungan pendidikan keluarga dengan menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan.²²

b. Asas, Fungsi dan Tujuan

Adapun asas, fungsi dan tujuan dari Gerakan Pramuka adalah sebagai berikut:²³

- 1) Gerakan Pramuka berasaskan Pancasila
- 2) Gerakan Pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan Pramuka melalui:
 - a) Pendidikan dan pelatihan pramuka
 - b) Pengembangan pramuka
 - c) Pengabdian masyarakat dan orang tua
 - d) Permainan yang berorientasi pada pendidikan

²¹ Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Nomor: 11/Munas/2013 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, pasal 1 ayat 3 dan pasal 2 ayat 2.

²² Kwartir Nasional Geraka Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, (Jakarta: KNGP, 1983), hal. 21.

²³ UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka , pasal 2 - pasal 4.

3) Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hokum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Selain itu, Gerakan Pramuka juga berfungsi sebagai: (1) alat bagi masyarakat, Negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau Negara untuk mencapai tujuannya, (2) Merupakan suatu pengabdian bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian.²⁴

Fungsi inilah yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari Gerakan Pramuka itu sendiri yaitu menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

²⁴ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal. 4.

c. Bina Masyarakat Gerakan Pramuka Golongan Pandega

Dalam menjalankan metode pendidikan Gerakan Pramuka pada golongan Pramuka Pandega (umur 21-25 tahun), ada tiga prinsip pembinaan yang diterapkan. Pembinaan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan seorang Pramuka Pandega sebagai pemimpin yang bertanggungjawab kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa melalui tri bina Gerakan Pramuka tersebut. Tri bina yang dimaksudkan adalah:²⁵

- 1) Bina diri, adalah kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Bina satuan, adalah menjadi Instruktur dalam keterampilan kepramukaan tertentu pada perindukan siaga, pasukan penggalang dan ambalan penegak.
- 3) Bina masyarakat, adalah menjadi pemimpin, penyuluh, pelopor dan peneliti di masyarakat.

Di tingkat Pandega bina masyarakat merupakan penerapan kemampuan lebih lanjut dari program-program tri bina tersebut. Melalui program bina masyarakat Pramuka Pandega diberi kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan sosialnya, dan memberikan

²⁵Lampiran II Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 176 Tahun 2013 Tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Pandega, BAB III Pembinaan poin 2.

kontribusi positif terhadap kemajuan pembangunan sosial masyarakat.

Hal ini dapat dilakukan melalui:²⁶

- 1) Pengembangan kesadaran bermasyarakat sehingga para Pramuka Pandega dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat secara sehat, sekaligus dapat meletakkan landasan bagi masa depannya sesuai dengan minat dan pilihannya.
- 2) Para Pramuka Pandega diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi kepemimpinannya dengan berperan langsung dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai peneliti, penyuluh, penggerak, pelopor, dan pemimpin masyarakat.
- 3) Para Pramuka Pandega diberi kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat meliputi segala bidang kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, agama, kesejahteraan masyarakat, keluarga berencana, lingkungan hidup, keamanan, pertahanan, dan lain sebagainya.
- 4) Para Pramuka Pandega diberi kesempatan untuk melakukan *networking* atau pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta untuk mendukung program-program Bina Masyarakat yang dilaksanakan.

Selain itu, seorang Pandega juga memiliki peran sesuai dengan apa yang terkandung dari kata Pandega itu sendiri, yaitu:

²⁶ Model Pembinaan Pramuka Pandega, <http://ensiklopediapramuka.com/2012/09/tri-bina-model-pembinaan-pramuka-pandega.html>, di unduh pada tanggal 26 Januari 2015 , pukul 16.12 WIB.

1) Sebagai Pelopor

Seorang pandega menjadi pelopor bagi organisasi dan bagi masyarakat luas. Seorang pandega diuntut untuk dapat memberikan sumbangsuhnya di dalam perkembangan organisasi dan masyarakat.

2) Sebagai Aktor

Seorang pandega memiliki peran sebagai pelaku perubahan bagi masyarakat. Kehadiran seorang pandega di masyarakat menjadi sosok yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya.

3) Sebagai Navigator

Seorang pandega seharusnya menjadi seorang navigator yang handal dalam organisasi dan masyarakat. Penentu dan pencari arah perubahan, dan dapat membaca peluang kemana organisasi akan diarahkan, begitu juga di dalam kehidupan bermasyarakat.

4) Sebagai Dinamisator

Seorang pandega memiliki peran sebagai penggerak dan pendorong perkembangan dinamika masyarakat. Serta dapat memberikan warna dalam pengembangan organisasi maupun masyarakat.

5) Sebagai Edukator

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di organisasi maupun di masyarakat, seorang pandega diharapkan dapat memberikan edukasi dalam pengembangan organisasi dan

lingkungan masyarakat. Memahami kondisi yang sedang dialami, dan tau tindakan apa yang akan diperbuat untuk kemajuan organisasi maupun masyarakat.

6. Sebagai *Goal Setter*

Seorang pangea memiliki kewajiban untuk menetapkan sasaran yang akan dicapai, baik ketika berada di organisasi atau ketika berada di lingkungan masyarakat. Selain merencanakan tujuan tersebut, juga sekaligus menjadi pengawas dari pelaksanaannya.

7. Sebagai *Action Planner* dan *Action Taker*

Dalam hal ini seorang pandega memiliki peran untuk merumuskan tindakan yang akan diambil, dan sekaligus sebagai pelaksana dari tindakan yang telah direncanakan tersebut.

Melihat peran pelaku perubahan seperti yang dikemukakan oleh Jim Ife dalam praktik pengorganisasian dan pengembangan masyarakat, sebenarnya memiliki kolerasi yang sama dengan peran dari seorang Pramuka Pandega. Hal ini dapat dilihat dari prektek di lapangan ketika seorang pelaku perubahan dan seorang Pramuka Pandega memainkan perannya dalam memberdayakan masyarakat. Seperti peran dinamisator, motivator, *action planner* dan *action taker* Pramuka Pandega. Peran ini memiliki hubungan yang sama dengan peran pelaku perubahan yang dikemukakan Jim Ife, yaitu sebagai animasi sosial, dukungan dan pengorganisasian.

Selain itu, peran pendidikan yang dikemukakan Jim Ife juga memiliki hubungan yang sama dengan peran edukator pada Pramuka Pandega di masyarakat. Menjadi seorang pelopor yang melahirkan terobosan baru untuk menjawab permasalahan masyarakat. Hubungan peran seorang Pandega dengan pelaku perubahan juga terdapat pada peran teknis yang dikemukakan Jim Ife, dimana peran manajemen dan pengawasan finansial memiliki fungsi yang sama dengan peran *goal setter* pada Pramuka Pandega. Oleh karena itu, dapat ditarik benang merahnya bahwa peran antara petugas pengembangan masyarakat / pelaku perubahan memiliki hubungan keterkaitan dengan peran seorang Pramuka Pandega.

d. Kolerasi Tri Bina Pramuka Pandega dan Tri Darma Perguruan Tinggi

Jika kita lihat Tri Bina Pramuka Pandega dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dapat kita simpulkan bahwa korelasi antara keduanya sangatlah kental. Pramuka pandega yang berpangkalan di perguruan tinggi memiliki tujuan serta misi yang sama dengan Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Seperti Bina masyarakat yang ada dalam Tri Bina Pramuka Pandega dengan pengabdian masyarakat yang ada dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dua hal yang bukan berbeda.

Kedua-duanya sama-sama mengedepankan implementasi pengabdian masyarakat. Dengan prinsip bina masyarakat tersebut, Pramuka Pandega diharapkan sudah memiliki kepribadian yang kuat

sehingga jiwa baktinya diamalkan untuk kepentingan umum dan lebih mengutamakan daripada kepentingan pribadi, serta mencari dan membuat kesempatan untuk dapat membaktikan dirinya kepada masyarakat, secara perorangan atau bersama-sama.²⁷

e. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka. Kode kehormatan merupakan landasan yang dijadikan sebagai pondasi dalam melangkah bagi seorang anggota Pramuka, begitu juga pada Pramuka golongan Pandega ketika sedang menjalankan bina masyarakat. Kode kehormatan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:²⁸

1) Janji (satya), yang berupa Trisatya :

TRISATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- b) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
- c) Menepati Dasadarma

²⁷ Korelasi Tri Bina Pramuka Pandega dan Tri Darma Perguruan tinggi, <https://usniyah.wordpress.com/2014/10/28/korelasi-tri-bina-pramuka-pandega-dan-tri-darma-perguruan-tinggi-2/>, di unduh pada tanggal 26 Januari 2015, pukul 16.27 WIB.

²⁸ Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Nomor: 11/Munas/2013 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Pasal 12 Ayat 1-5.

- 2) Ketentuan moral (darma) yang berupa Dasadarma :

DASADARMA

Pramuka itu :

- a) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - c) Patriot yang sopan dan kesatria
 - d) Patuh dan suka bermusyawarah
 - e) Relia menolong dan tabah
 - f) Rajin, terampil dan gembira
 - g) Hemat, cermat dan bersahaja
 - h) Disiplin, berani dan setia
 - i) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
 - j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
4. Tinjauan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- a. Keterkaitan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan

seluruh komponen masyarakat.²⁹ Dari pengertian ini dapat kita pahami bahwa inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan mereka.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, pengembangan masyarakat merupakan tahapan awal menuju proses pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat untuk mencapai sebuah kesejahteraan sosial pada masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut melalui pendekatan pengembangan masyarakat dilakukan dalam proses memberdayakan.³⁰

b. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, seperti individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki

²⁹Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 4.

³⁰Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, hlm. 270-273.

kepercayaan diri, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³¹

Pemberdayaan adalah suatu upaya dan proses bagaimana agar berfungsi sebagai “power” (*driving's force*) dalam mencapai tujuan yaitu pengembangan diri (*self-development*). Secara konseptual, pemberdayaan harus mencakup enam hal sebagai berikut.³²

1. *Learning by doing*. Artinya, pemberdayaan adalah sebagai proses hal belajar dan ada suatu tindakan-tindakan konkrit yang harus terus menerus, yang dampaknya dapat terlihat.
2. *Problem solving*. Pemberdayaan harus memberikan arti terjadinya pemecahan masalah yang dirasakan krusial dengan cara dan waktu yang tepat.
3. *Self-evaluation*. Yaitu bahwa pemberdayaan harus mampu mendorong seseorang atau kelompok tersebut untuk melakukan evaluasi secara mandiri.
4. *Self-development and coordination*. Artinya mendorong agar mampu melakukan pengembangan diri dan melakukan hubungan koordinasi dengan pihak lain secara lebih luas.
5. *Self-selection*. Suatu kumpulan yang tumbuh sebagai upaya pemilihan dan penilaian secara mandiri dalam menetapkan langkah-langkah ke depan.

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 59-60.

³² Saraswati dalam Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, hlm. 100.

6. *Self-decisim*. Dalam memilih tindakan yang tepat hendaknya dimiliki kepercayaan diri (*self-confidence*) dalam memutuskan sesuatu secara mandiri (*self-decisim*).

c. Model Pemberdayaan Masyarakat

Dalam memberdayakan masyarakat dan untuk mengatasi masalah sosial, ada beberapa model pengembangan masyarakat yang dijelaskan oleh Marie Weil dan Dorothy N. Gamle, yaitu.³³

1) Pengorganisasian Masyarakat dan Lingkungan

Model ini menekankan kepada aktivitas untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, perencanaan, dan organisasi masyarakat tingkat bawah. Pengorganisasian ini mendukung nilai-nilai demokrasi yang sesungguhnya. Ketika masyarakat belajar bagaimana membangun organisasi, melibatkan diri dalam pengambilan keputusan yang demokratis, mengakses sumber, memperkuat keterampilan untuk pencapaian tujuan-tujuan hidupnya.

2) Program Pengembangan dan Hubungan Masyarakat

Sistem sasaran program ini adalah lembaga-lembaga donor yang bersedia membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Pelaku perubahan berfungsi sebagai perencana, perancang proposal, mediator, juru bicara atau fasilitator. Terhadap program yang sudah berjalan, pelaku perubahan dapat

³³ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, hlm. 278-281.

berperan sebagai motivator, monitor, manajer, evaluator yang menjamin program berjalan secara optimal. Pelaku perubahan berperan seperti menghubungkan masyarakat dan sistem-sistem yang ada didalamnya kepada pihak luar yang tidak mungkin dijangkau oleh masyarakat sendiri.

Dari kedua model pemberdayaan yang dipaparkan tersebut, maka dalam penelitian yang dilakukan kedua model pemberdayaan ini menjadi salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis pemberdayaan yang dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dusun Bungmanis.

d. Pendekatan Pemberdayaan

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat dicapai melalui pendekatan pemberdayaan, yaitu:³⁴

- 1) Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal.
- 2) Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
- 3) Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang.

³⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*, hlm. 67.

- 4) Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.

e. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*): mikro, mezzo, dan makro.³⁵

1. *Aras Mikro*. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, dan *crisis intervention*.
2. *Aras Mezzo*. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
3. *Aras Makro*. Sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, pengorganisasian masyarakat, management konflik, adalah beberapa strategi dalam

³⁵ Suharto dalam dalam Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, hlm. 106-107.

pendekatan ini. Strategi ini memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

f. Tingkat Pemberdayaan Masyarakat

Secara bertingkat, keberdayaan masyarakat menurut Susiladiharti dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Tingkat keberdayaan pertama adalah terpenuhinya kebutuhan dasar (*basic needs*).
- b. Tingkat keberdayaan kedua adalah penguasaan dan akses terhadap berbagai sistem dan sumber yang diperlukan.
- c. Tingkat keberdayaan ketiga dimilikinya kesadaran penuh akan berbagai potensi, kekuatan dan kelemahan diri dan lingkungannya.
- d. Tingkat keberdayaan keempat adalah kemampuan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan yang lebih luas.
- e. Tingkat keberdayaan kelima adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan lingkungannya. Tingkatan kelima ini dapat dilihat dari keikutsertaan dan dinamika masyarakat dalam mengevaluasi dan mengendalikan berbagai program dan kebijakan institusi dan pemerintahan.

5. Tinjauan Teori Dampak Dinamika Sosial (*Dynamicsocial Impac Theory*)

Menurut Soemarwoto, dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat adanya aktivitas. Dampak dari suatu aktivitas bisa diketahui dengan mengetahui kondisi sebelum dan sesudah aktivitas tersebut dilakukan. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan struktur ekonomi, struktur sosial, fisik wilayah, pola konsumsi, pola perilaku, alam, lingkungan hidup, teknologi dan perubahan sistem nilai budaya.

Teori dampak dinamika sosial dikemukakan oleh Latane' dan rekan-rekannya pada tahun 1996. Teori ini merupakan perpanjangan dari teori dampak sosial karena menggunakan prinsip-prinsip dasar kekuatan (*strength*), kedekatan (*immediacy*), dan jumlah orang untuk menggambarkan anggota kelompok mayoritas dan minoritas mempengaruhi satu sama lain. Teori ini menyatakan bahwa kelompok atau masyarakat adalah sistem yang kompleks yang terus berubah dan tidak pernah statis.³⁶ Teori dampak dinamika sosial dalam penelitian ini digunakan untuk membahas dampak dari pemberdayaan masyarakat UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga di dusun Bungmanis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di

³⁶ Teori Dampak Dinamika Sosial, dalam: www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-827-2076858285-tesis%20lengkap%20.pdf, di unduh pada tanggal 13 Juni 2015, pukul 09.56 WIB.

lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana deskriptif sederhana dan juga menyelidiki kenyataan yang terjadi sebagaimana adanya tanpa ada manipulasi.³⁷ Kemudian terkait dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati.³⁸

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini maksudnya adalah subyek dimana dari padanya diperoleh data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Kemudian dalam penelitian ini, teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³⁹ Maka dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber data adalah orang yang ikut serta merancang, melaksanakan, dan bisa memberikan informasi tentang pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis melalui kegiatan-kegiatan kepramukaan, antara lain:

- a. Pembina UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Pengurus UKM Pramuka Bidang Pengabdian Masyarakat

³⁷Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61.

³⁸Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 219.

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 54.

- c. Kepala Dukuh dusun Bungmanis
- d. Ketua Karang Taruna dusun Bungmanis
- e. Tokoh masyarakat dusun Bungmanis

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai lingkungan masyarakat, dan keadaan pelaksanaan pemberdayaan yang di terapkan UKM Pramuka tersebut terhadap masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang di wawancarai. Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan dialog atau tanya jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau berhadapan.⁴¹ Dengan cara ini, pewawancara akan mendapatkan

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal, 136.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 126.

gambaran lengkap, ekspresi, emosi, perasaan, pendapat, pengalaman dan lain-lain tentang topik yang sedang diteliti.⁴²

Dalam hal ini, penulis memilih wawancara mendalam sebagai alternatif mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di lapangan. Model wawancara ini dilakukan secara intensif, berulang-ulang, dan lebih bersifat kekeluargaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran yang dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis, dan dampak dari peran yang diterapkan tersebut terhadap masyarakat dusun Bungmanis.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴³

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah letak geografis padukuhan, keadaan bangunan, sejarah dusun Bungmanis, jumlah penduduk, struktur kepengurusan dusun Bungmanis, dokumen-dokumen laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bina Masyarakat dari UKM

⁴² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 82.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 66.

Pramuka UIN Sunan Kalijaga, dan personalia lainnya terkait dengan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk penelitian di Dusun Bungmanis ini.

5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah usaha menyelidik dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian diangkat.⁴⁴

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan lain sebagainya. Kemudian setelah dibaca, dipelajari, ditelaah. Maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengkatagorikan data kedalam satuan-satuan. Kemudian tahap akhir dari analisis data ini adalah

⁴⁴WinanrnoSurakhmad, *PengantarPenelitianIlmiah, MetodedanPraktek*, (Bandung: Tarsito,1982), hlm. 200.

melakukan pemeriksaan keabsahan data.⁴⁵ Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Setelah tahapan ini baru dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi nantinya, penulis sajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: Bab I merupakan gambaran umum tentang skripsi secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, penulis menguraikan tentang gambaran umum dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY. Yakni profil dusun Bungmanis, letak secara geografis, sejarah singkat berdirinya dusun Bungmanis, struktur kepengurusan dusun Bungmanis, keadaan masyarakat, keadaan sarana dan prasarana, program-program dusun.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, pertama akan diuraikan tentang gambaran umum UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya akan di uraikan tentang peran UKM Pramuka UIN

⁴⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2002), hal, 190.

Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis Gunungkidul melalui kegiatan kepramukaan, dan dampak dari peran yang diterapkan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis Gunungkidul melalui kegiatan kepramukaan.

Bab IV, adalah bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini, yakni bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat membangun bagi UKM Pramuka dalam melaksanakan konsep Bina Masyarakat di dusun Bungmanis desa Pucanganom Kabupaten Gunungkidul DIY.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY melalui kegiatan kepramukaan bina masyarakat dan dampak dari pemberdayaan tersebut dari tahun 2013 - tahun 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis

Sebagai pelopor yang memelopori lahirnya kegiatan-kegiatan yang terstruktur dari program pemberdayaan bidang spiritual keagamaan, pendidikan non formal, dan ekonomi. Selanjutnya adalah peran sebagai motivator dan edukator yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terstruktur. Seperti kegiatan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA), pentas budaya dan upacara api unggun, pelatihan shalat, pelatihan baca tulis bagi warga buta huruf, pengajian keagamaan, dan *natural farming*.

Setelah melakukan peran pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberdayaan masyarakat pada bidang spiritual keagamaan berada pada tingkat pertama. Bidang pendidikan non formal berada pada tingkat ketiga, sedangkan dalam bidang ekonomi berada pada tingkat keempat.

Tingkat keberdayaan tersebut dapat dimaknai dari pola tingkah laku, pola pikir, dan partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah pemberdayaan dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dampak UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis melalui kegiatan kepramukaan adalah adanya perubahan perilaku, pola pikir, dan pola konsumsi masyarakat, yaitu:

a. Bidang Spiritual Keagamaan

Partisipasi dan motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan bidang spiritual keagamaan tinggi, sehingga berdampak pada perilaku masyarakat. Seperti warga yang jarang ke masjid jadi rajin ke masjid untuk shalat berjama'ah, yang tidak pernah ikut pengajian jadi ikut pengajian. Selain itu pengetahuan keagamaan masyarakat juga meningkat, dibuktikan dengan berjalannya pengajian rutin, tradisi sesajen mulai ditinggalkan, dan *didih* sudah tidak dikonsumsi lagi.

b. Bidang Pendidikan Non Formal

Meningkatnya kesadaran dan pola pikir masyarakat tentang pentingnya pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan kembali anak-anak mereka yang putus sekolah, dan berjalannya TPA yang dikelola oleh UKM Pramuka dengan Karang Taruna dusun Bungmanis. Selanjutnya juga berdampak pada cara

pandang dan pola hidup masyarakat yang mulai modern. Dibuktikan dengan adanya kesadaran hidup bersih, nyaman, dan damai seperti membangun toilet jongkok dan kamar mandi tertutup di rumah masing-masing.

c. Bidang Ekonomi

Dampak pertama adalah 4 kepala keluarga melanjutkan untuk memproduksi sendiri hasil alam mereka, seperti mengolah kripik singkong, kue, dan kripik pisang. Dampak kedua adalah dapat membantu masyarakat meminimalisir pengeluaran karena dapat mengolah makanan / kue sendiri setelah mengikuti pelatihan. Dampak yang ketiga adalah dalam bidang pertanian melalui teknik *natural farming*, dapat membantu petani mengurangi pembelian pupuk kimia, serta dapat mempertahankan ketahanan pangan alternatif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul DIY, masih perlu banyak saran dan perbaikan dalam rangka menuju keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan tersebut. Saran diberikan kepada:

1. Pengurus UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lebih meningkatkan dedikasinya sebagai seorang Pramuka Pandega dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis,

mengevaluasi pencapaian program, dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait.

2. Masyarakat dusun Bungmanis lebih kreatif dan konsisten menjalankan program pemberdayaan yang telah dirancang bersama dengan UKM Pramuka, sehingga keberfungsian masyarakat ditiga bidang pemberdayaan tersebut dapat meningkat.
3. Pemerintah desa Pucanganom seyogyanya dapat berperan lebih aktif untuk mensejahterakan warganya, untuk itu disarankan kepada pemerintah desa Pucanganom meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki program pemberdayaan di dusun Bungmanis.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi sampai penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pengembangan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011).
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Nomor: 11/Munas/2013 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010).
- Ahmad Tanzeh , *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009).
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999).
- Agus Salim, *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga, *Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2006).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).
- Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).
- Kwartir Nasional Geraka Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, (Jakarta: KNGP, 1983).

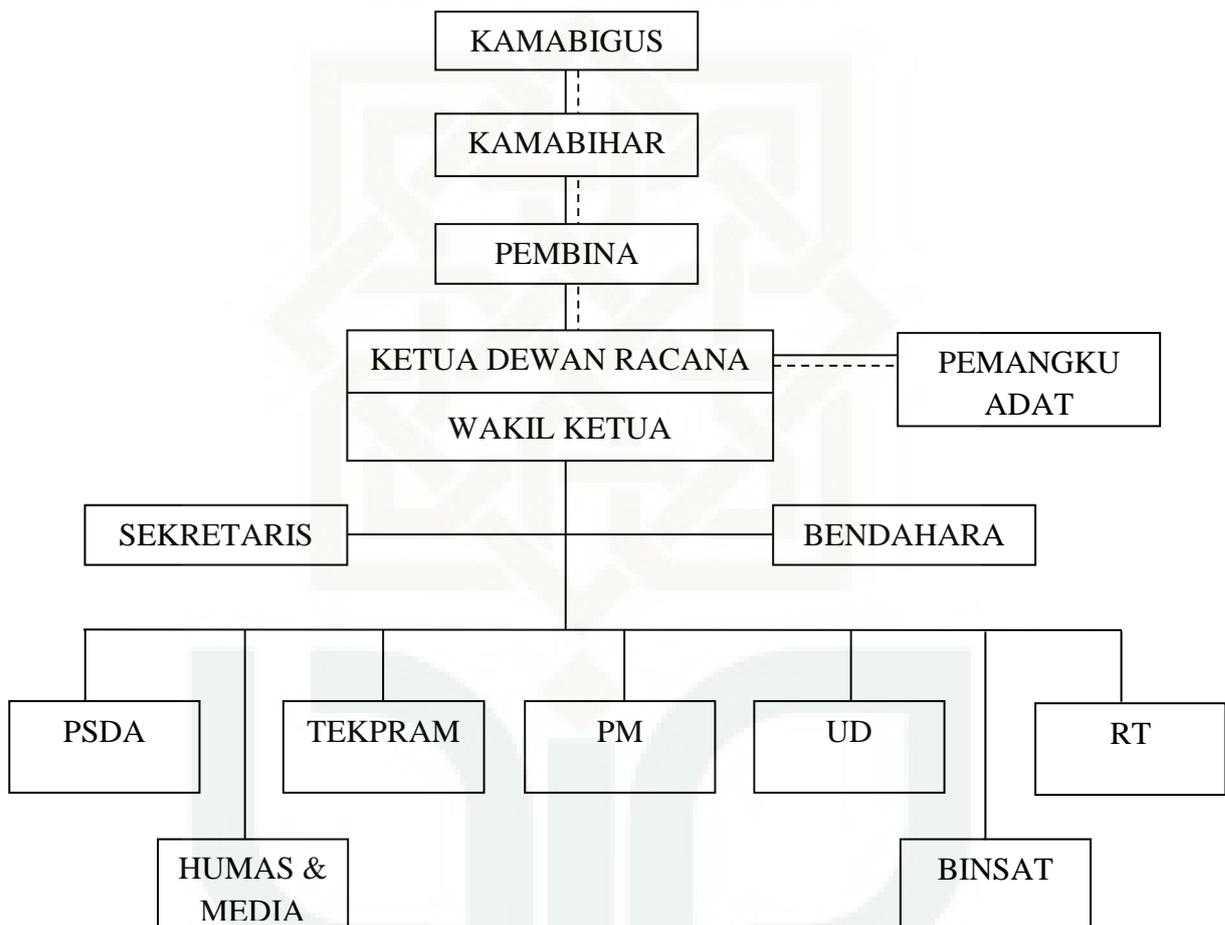
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995).
- Sunyoto Usman, *Sosiologi Sejarah, Teori, dan Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbitan UI, 1997).
- Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 176 Tahun 2013 Tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Pandega.
- Taufik Abdullah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1994).
- UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- UU No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
- Winanrno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982).
- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- <http://www.ensiklopediapramuka.com/2012/09/tri-bina-model-pembinaan-pramuka-pandega.html>.
- Korelasi Tri Bina Pramuka Pandega dan Tri Darma Perguruan tinggi, <https://usniyah.wordpress.com/2014/10/28/korelasi-tri-bina-pramuka-pandega-dan-tri-darma-perguruan-tinggi-2/>.
- http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_2jan15.pdf.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lmpiran 1

**STRUKTUR ORGANISASI UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Keterangan :

———— = Garis instruktif dan koordinatif

----- = Garis konsultatif dan koordinatif

Kamabigus = Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan

Kamabihar = Ketua Majelis Pembimbing Harian

PSDA = Pengembangan Sumberdaya Anggota

TEKPRAM = Teknik Kepramukaan

PM = Pengabdian Masyarakat

UD = Usaha Dana

RT = Rumah Tangga

BINSAT = Bina Satuan

HUMAS & MEDIA = Hubungan Masyarakat & Media



Lampiran 2

**Daftar Sekolah Binaan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masa
Bakti 2014/2015**

No	Tempat	Pembina	Golongan	Waktu
Tingkat SD/MI				
1	MI Wahid Hasyim	1. Indah Rahmatika S 2. Ulvi Mualivah 3. Endi Sarwanto	Siaga Penggalang	Selasa, 13.30
2	SDN Adisucipto	1. M Farhani S 2. Muslimah 3. Titi Ikromah 4. M. Solikin	Siaga	Sabtu, 10.15
3	SDN Klitren	1. Desy Respitarini 2. Khoirun Ni'mah	Siaga	Kamis, 15.30
4	SDN Keputran 1	1. Ahmad Zaenurrohman 2. Ahmad Barokah	Siaga	Sabtu, 10.00
5	SDN Krapyak 2	M. Danu Wiyoto	Siaga	Sabtu, 13.30
6	SDN Sempu	Dona Hartawan	Siaga	Senin, 13.30
7	SDN Gabahan	1. Ayu Nurita safitri 2. Muhamad Ridwan	Siaga	Sabtu, 10.00
8	SDN Terbansari 1	1. Rasyid Saleh Abdi 2. Sri Windari	Siaga Penggalang	Rabu, sabtu 10.30
9	SDIT Internasional Luqmanul Hakim	1. Alfian 2. G. Okto B. P. 3. M. Irzaqun N 4. Muhamad Ridwan 5. Nur Qodri Mu'takifi 6. Rohmadi Wahyu J 7. Subhan A. Yazid 8. M. Farhani S 9. Apriani Dwi A 10. Iin Fajarwati 11. Ikhda M Khusna 12. Laili 13. Taza 14. Latifa Nurul H 15. Puji Lestari 16. Vidara Esa P	Siaga Penggalang	Sabtu, 07.30
10	SDIT Idea Baru	1. Solikhul Ma'mun	Siaga	Kamis,

		2.Zulfa Sayyidah B. 3.Mira Asmara 4.Robi Maulana		14.00
11	SDIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan	1. Solikhul Ma'mun 2. G. Okto B.P 3. Eni Juwariyah 4. Masitah 5. Khabib Rosdinah 6. Mubaroki 7. Siti Hafsoh	Siaga	Sabtu, 13.30
12	SDIT Salsabila Klaseman	1. Zulfa Sayyidah B. 2. Misbah Ardiansyah 3. Jakra Hadepa Riyadi	Siaga Penggalang	Jum'at, 13.30
13	SDIT Sultan Agung	1. Mar'atus Sholikhah 2. Bagus Akbar S.	Penggalang	Sabtu. 13.30
14	SDIT Taruna Al-Qur'an	1. Nanang Firmansyah 2. Masitah 3. Siti Hafsoh	Siaga	Sabtu, 07.00
15	SDIT Lukman Hakim Timoho	1. M. Sholikhin 2. Muslimah	Siaga	Jum'at, 13.00
16	SDIT Sunan Averrous – Piyungan	Ayunurita Safitri	Siaga	Sabtu, 07.00
17	SDN Kotagede 1	Indah Rahmatika S	Siaga	Sabtu, 11.00
18	SDN Jetis 2	1. Rosyid Kusuma Y 2. Affifah Mutiara P	Siaga	Rabu, 12-30
19	MI Almuhsin	1. Rohmadi Wahyu Jatmiko 2. Muslimah	Siaga Penggalang	Sabtu, 13.00
20	SD Budimulya 2 Senturan	Endi Sarwanto	Siaga Penggalang	Sabtu, 09.30
Tingkat SMP/ MTs				
21	SMPIT Abu Bakar Yogyakarta	1. Sholikhul Ma'mun 2. M. Danuwiyoto 3. M. Solikin 4. Eni Juwariyah 5. Aisyah Khumairah 6. Ulvi Muallivah 7. Zulfa Sayyidah B	Penggalang	Senin, 16.00 Rabu, 08.30
22	MTsN Maguwoharjo	1. Jakra Hadepan Riyadi 2. Anisa Nurdila 3. Ahmad Syarifudin 4. Wahidah Rahman NM	Penggalang	Sabtu, 13.30

23	MTsN Ngemplak	1. Rasyid Saleh Abdi 2. Mar'atus Sholikhah 3. Ma'ruf	Penggalang	Jum'at, 14.30
24	MTsN Babadan Baru	1. M. Mahmudin Hasan 2. Wahidah Rahman N.M. 3. Desy Respitarini 4. M. Danuwiyoto	Penggalang	Jum'at 13.30
25	SMPN Yogyakarta 13	Nanang Firmansyah	Penggalang	Sabtu. 11.00
26	MTS Sunan Averrous Piyungan	1. R. Wahyu Jatmiko 2. Apriani Dwi Astuti	Penggalang	Jumat, 13.00
Tingkat SMA / MA				
27	MAN Pakem	1. M. Mahmudin H 2. Jakra Hedepa Riyadi	Penegak	Rabu, 14.45
28	SMA Colombo	1. Iin Fajarwati 2. Almer Samanta H	Penegak	Sabtu, 14.00
29	SMA Teladadan Yogyakarta 1	Anis Arzhia M.	Penegak	Sabtu, 14.00
30	SMK Dirgantara	1. Mar'atus Sholikhah 2. Tri mahardi	Penegak	Selasa, 14.15
31	MA Madaniyah	1. Mar'atus Sholikhah 2. Bagus Akbar S.	Penegak	Sabtu, 15.30

Lampiran 3

**MATRIK KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DUSUN BUNGMANIS DESA PUCANGANOM KEC. RONGKOP KAB. GUNUNG KIDUL**

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG GUGUS DEPAN KOTA YOGYAKARTA 03-071
DAN 03-072 BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Bulan Maret – Juli 2015

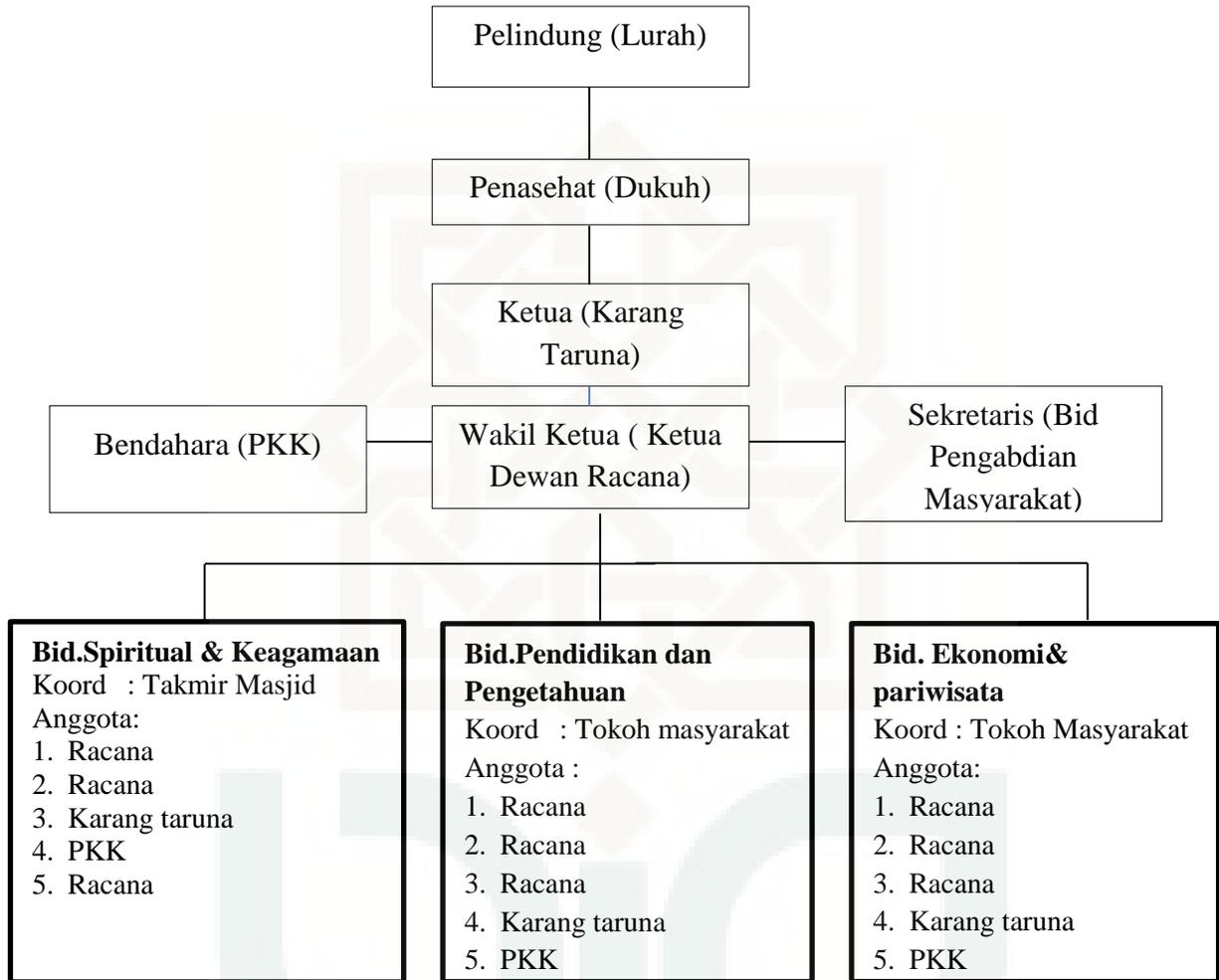
No	Nama Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kajian Keagamaan				Red																
2.	Pelatihan sholat dan metode membaca al-Qur'an		Purple																		
3.	TPA		Cyan																		
4.	Natura Farming pengolahan ketela pohon menjadi tepung	Yellow		Yellow																	
5.	Managemen Konflik dalam keluarga				Green																
6.	Ketahanan pangan (penanaman labu)	DarkBlue																			
7.	Pelatihan pengelolaan pupuk organic kotoran ternak						Brown														
8.	Pelatihan Fermentasi pakan ternak	Black	Black	Black																	
9.	Worksop (agama, dan akulturasi budaya)																Red				
10.	Managemen Konflik dalam keluarga.												Green								
11.	Pelatihan kepemimpinan untuk karang taruna																		Purple		
12.	Pembentukan Kelompok Sadar Pariwisata										Brown										

Bulan Agustus – Desember 2015

No	Nama Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kajian Keagamaan				■				■				■				■				■
2.	Pelatihan sholat dan metode membaca al-Qur'an		■		■		■		■		■		■		■		■		■		■
3.	TPA		■		■		■		■		■		■		■		■		■		■
4.	Festival Labu Nasional			■																	
5.	Teknik Pemasaran dan pengelolaan sumber daya pangan						■														
6.	Pembuatan makanan ringan dari hasil pertanian masyarakat (misalkan, kripik singkong, kripik labu, kue dll)								■												

Lampiran 4

**STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DUSUN BUNGMANIS**



Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN
PERAN UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS
DESA PUCANGANOM KEC. RONGKOP KAB. GUNUNGKIDUL DIY
TAHUN 2013-2015

DOKUMENTASI:

1. Sejarah berdirinya dusun Bungmanis
2. Visi dan misi dusun Bungmanis
3. Profil dusun Bungmanis
4. Keadaan sarana dan prasarana dusun Bungmanis
5. Struktur kepengurusan dusun Bungmanis
6. Letak geografis dusun Bungmanis
7. Program-program dusun Bungmanis
8. Sejarah berdirinya UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Visi dan Misi UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Profil UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Struktur kepengurusan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Program-program UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa bakti 2014/2015

OBSERVASI:

1. Keadaan masyarakat dusun Bungmanis
2. Proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dampak dari pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

INSTRUMEN PENELITIAN
PERAN UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS
DESA PUCANGANOM KEC. RONGKOP KAB. GUNUNGKIDUL DIY
TAHUN 2013-2015

INTERVIEW GUIDE

PEMBINA UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Sudah berapa lama Kakak menjadi Pembina UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana tanggapan Kakak tentang pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dusun Bungmanis?
3. Apa yang melatarbelakangi UKM Pramuka melaksanakan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis dan menetapkan dusun tersebut sebagai desa binaan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
4. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ini, baik pada masyarakat dusun ungmanis maupun pada anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5. Bagaimana penerimaan atau respon masyarakat dengan keberadaan UKM Pramuka di dusun Bungmanis, dan strategi apa yang digunakan untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat?
6. Selama tiga tahun melakukan pemberdayaan di masyarakat dusun Bungmanis, apa saja hasil yang telah dicapai?
7. Dalam menjalankan konsep pemberdayaan tersebut, apakah tahapan assessment, perencanaan program, pelaksanaa program, kontroling, dan evaluasi dilaksanakan dengan konsisten?

8. Apa yang menjadi keistimewaan atau keunikan dari konsep pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

NB : Instrument wawancara dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi lapangan.



INSTRUMEN PENELITIAN
PERAN UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS
DESA PUCANGANOM KEC. RONGKOP KAB. GUNUNGKIDUL DIY
TAHUN 2013-2015

INTERVIEW GUIDE
PENGURUS BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT UKM
PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BIDANG SPRITUAL KEAGAMAAN:

1. Bagaimana kondisi spiritual keagamaan masyarakat dusun bungmanis sebelum UKM Pramuka melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang spiritual keagamaan?
2. Apa yang menyebabkan keadaan spiritual keagamaan masyarakat dusun Bungmanis masih rendah?
3. Hal apa saja yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis di bidang spiritual keagamaan?
4. Strategi apa yang digunakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mewujudkan program pemberdayaan di bidang spiritual keagamaan?
5. Siapa saja unsur-unsur yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang spiritual keagamaan ini?
6. Apa yang menjadi landasan utama UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis, khususnya dibidang spiritual keagamaan?

7. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat untuk mengikuti dan melaksanakan program pemberdayaan di bidang spiritual keagamaan?
8. Setelah melakukan pemberdayaan di bidang ini, apa dampaknya terhadap masyarakat dusun Bungmanis?
9. Apa yang diharapkan oleh masyarakat dengan pelaksanaan program pemberdayaan di bidang spiritual keagamaan?
10. Apa yang menjadi keistimewaan atau keunikan dari konsep pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang spiritual keagamaan ini?

BIDANG PENGETAHUAN:

1. Secara umum bagaimana kondisi pengetahuan masyarakat dusun bungmanis sebelum UKM Pramuka melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang ini?
2. Apa yang menyebabkan pengetahuan masyarakat dusun Bungmanis masih rendah?
3. Hal apa saja yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis di bidang pengetahuan ini?
4. Strategi apa yang digunakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mewujudkan program pemberdayaan di bidang pengetahuan?
5. Siapa saja unsur-unsur yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pengetahuan?
6. Apa yang menjadi landasan utama UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis, khususnya dibidang pengetahuan?
7. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat untuk mengikuti dan melaksanakan program pemberdayaan di bidang pengetahuan?

8. Setelah melakukan pemberdayaan di bidang pengetahuan, apa dampaknya terhadap masyarakat dusun Bungmanis?
9. Apa yang diharapkan oleh masyarakat dengan pelaksanaan program pemberdayaan di bidang pengetahuan ini?
10. Apa yang menjadi keistimewaan atau keunikan dari konsep pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang pengetahuan ini?

BIDANG EKONOMI:

1. Secara umum bagaimana kondisi perekonomian masyarakat dusun bungmanis sebelum UKM Pramuka melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang ini?
2. Apa yang menyebabkan perekonomian masyarakat dusun Bungmanis masih rendah, khususnya masyarakat yang masuk golongan orang miskin?
3. Hal apa saja yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat dusun Bungmanis di bidang perekonomian ini?
4. Strategi apa yang digunakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mewujudkan program pemberdayaan di bidang ekonomi?
5. Siapa saja unsur-unsur yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi ini?
6. Apa yang menjadi landasan utama UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis, khususnya dibidang perekonomian?
7. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat untuk mengikuti dan melaksanakan program pemberdayaan di bidang perekonomian?
8. Setelah melakukan pemberdayaan di bidang perekonomian, apa dampaknya terhadap masyarakat dusun Bungmanis?

9. Apa yang diharapkan oleh masyarakat dengan pelaksanaan program pemberdayaan di bidang perekonomian ini?
10. Apa yang menjadi keistimewaan atau keunikan dari konsep pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bidang perekonomian ini?

NB : Instrument wawancara dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi lapangan.



INSTRUMEN PENELITIAN
PERAN UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS
DESA PUCANGANOM KEC. RONGKOP KAB. GUNUNGKIDUL DIY
TAHUN 2013-2015

INTERVIEW GUIDE
KETUA KARANG TARUNA DUSUN BUNGMANIS

1. Apakah Karang Taruna ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kontroling dan evaluasi?
2. Bagaimana tanggapan saudara tentang pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dusun Bungmanis ini?
3. Menurut saudara, bagaimana partisipasi masyarakat dusun Bungmanis mengikuti dan melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat tersebut?
4. Bagaimana kondisi spiritual keagamaan, pengetahuan, dan ekonomi masyarakat sebelum UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pemberdayaan di dusun ini?
5. Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dalam bidang spiritual keagamaan, pengetahuan, dan ekonomi setelah UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pemberdayaan di bidang-bidang tersebut?
6. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut, hal apa saja yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki kedepannya?
7. Apa harapan saudara kedepannya dengan pelaksanaan program pemberdayaan di masyarakat dusun Bungmanis ini?

INSTRUMEN PENELITIAN
PERAN UKM PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS
DESA PUCANGANOM KEC. RONGKOP KAB. GUNUNGKIDUL DIY
TAHUN 2013-2015

INTERVIEW GUIDE
TOKOH MASYARAKAT DUSUN BUNGMANIS

1. Apakah tokoh masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kontroling dan evaluasi?
2. Bagaimana tanggapan Bapak tentang pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dusun Bungmanis ini?
3. Menurut Bapak, bagaimana partisipasi masyarakat dusun Bungmanis mengikuti dan melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat tersebut?
4. Bagaimana kondisi spiritual keagamaan, pengetahuan, dan ekonomi masyarakat sebelum UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pemberdayaan di dusun ini?
5. Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dalam bidang spiritual keagamaan, pengetahuan, dan ekonomi setelah UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pemberdayaan di bidang-bidang tersebut?
6. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut, hal apa saja yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki kedepannya?
7. Apa harapan Bapak kedepannya dengan pelaksanaan program pemberdayaan di masyarakat dusun Bungmanis ini?

Lampiran 7

Catatan Lapangan 1

Hari / tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Jam : 16.00 WIB
Tempat : Rumah Bapak Dukuh Bungmanis
Sumber data : Mas Heru (Ketua Karang Taruna)

1. Kegiatan Karang Taruna susah dikembangkan disini kak Depa, teman-teman pada ke kota cari duit, pulang kesini kalau ada acara dan kalau mau kumpulan rutin. Jadi kita kekurangan personil kalau mau mengadakan kegiatan. Teman-teman juga kalau diminta berbicara di depan ndak mau, malu katanya. Mungkin juga karena dipengaruhi faktor pengalaman yang sedikit kak Depa. Kegiatan Karang Taruna ya baru arisan, itu kita lakukan pas dipertemuan rutin setiap tanggal 20. Ntar setiap orang mengumpulkan iuran Rp. 1.000 dan diundinya dua bulan satu sekali. Tapi yo itu kak, baru kegiatan kayak gitu yang bisa. Itupun sudah syukur dibanding Karang Taruna dusun tetangga sudah mati kegiatannya. Begitu kak Depa adanya kondisi Karang Taruna di sini.
2. Partisipasi karang taruna dalam menanggapi kegiatan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di padukuhan Bungmanis bisa dikatakan masih kurang, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, kontroling dan evaluasi. Hal ini terutama disebabkan oleh SDM karang taruna yang ada di padukuhan ini tidak semuanya ada, atau personilnya yang sangat kurang. Namun demikian karang taruna Bungmanis mendukung dengan sepenuhnya apa yang dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga terutama dalam pemberdayaan masyarakat di padukuhan Bungmanis. Dan juga berharap agar kegiatan dari UKM pramuka bisa terus dilaksanakan secara reguler atau berkesinambungan dengan jangka waktu yang bertahap. Meskipun karang taruna masih banyak kekurangan dalam membantu pelaksanaan kegiatan ini, pada prinsipnya dukungan secara penuh tetap kami berikan.
3. Untuk kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan selama ini sangat bersifat positif dan semakin baik kegiatan yang dilakukan baik itu agenda atau program dan cara penguasaan acaranya.
4. Meskipun masih ada beberapa warga yang masih sulit memahami kegiatan yang dilaksanakan, hal itu dikarenakan pola pemikiran warga ini dalam menerima hal-hal baru dari luar masih agak sulit. Namun demikian warga pada dasarnya menerima dan mendukung kegiatan.
5. Untuk kondisi spiritual keagamaan semakin baik setelah UKM Pramuka UIN melaksanakan kegiatan di Bungmanis, karena sebelumnya pengetahuan agama warga masih kurang. Juga pengetahuan secara perlahan semakin maju. Untuk sektor ekonomi diharapkan ada program lain yang kiranya bisa mendongkrak ekonomi warga.
6. Yang jelas warga mendapat tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan juga ada pemacu semangat untuk menjadi lebih baik lagi, karena mengangkat nama Bungmanis melalui kegiatan yang dilaksanakan melalui bimbingan UKM Pramuka UIN .
7. Terutama bagaimana kegiatan tersebut bisa menjadi motor penggerak warga agar lebih terpacu untuk semakin menjadi lebih baik lagi, bisa diadakan event-event yang ikut dihadirkan instansi pemerintah agar warga secara total memiliki kemauan.

Catatan Lapangan 2

Hari / tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Jam : 14.25 WIB
Tempat : Rumah Bapak Dukuh Bungmanis
Sumber data : Ibu Lusi (Ketua PKK)

1. Baik yang pertama ini ya tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh UKM Pramuka itu apakah di tokoh masyarakat sendiri di dusun Bungmanis baik itu di dalamnya ada pengurus kampung, PKK, ada karang taruna, sepengetahuan ibu apa ada unsur-unsur tadi di libatkan oleh UKM Pramuka mulai dari perencanaan, pelaksanaan program, kontroling kemudian evaluasi kegiatan apakah itu dilibatkan bu?

Kaitannya dengan kegiatan UKM pramuka pertama masyarakat antusias dengan itu, kemudian untuk kegiatan mulai dari rencana, pelaksanaan dan evaluasi bahkan sampai pelestariannya pun semua organisasi masyarakat atau tokoh masyarakat sangat mendukung dan menerima dengan lapang dada, kemudian kaitannya dengan itu mungkin akan meningkatkan dengan pemberdayaan masyarakat.

Oke baik, dalam perencanaan tadi bu apakah itu apa sudah sesuai menurut apa namanya budaya atau adat istiadat disini atau memang ada hal-hal yang kiranya terlanggar oleh atau bahkan bertentangan bu ? Kalau sepengetahuan dari saya itu ga ada justru malah kita akan tukar pengalaman lah mungkin yang dimasyarakat belum ada jadi ada dan yang di UKM pramuka belum ada jadi ada. Walaupun secara tradisional nanti kan jadinya timbal balik. O begitu ya Bu, nah kalau kegiatan PKK nya sendiri disini bagaimana to Bu?

Kalau kegiatan PKK di dusun sini yo belum maksimal, banyak kendalanya. Kayaknya karena sumber daya anggotanya yang tidak memadai, soalnya tingkat pendidikan di dusun sini kan rendah kak Depa. Jadi buat mengelola administrasi aja itu masih kesusahan, jadinya begitu-begitu aja ndak ada perkembangan, pelatihan-pelatihan juga jarang, nunggu dari pemerintah desa kalau ada. Tapi sekarang itu arisan simpan pinjam Alhamdulillah bisa jalan, kami iuran Rp. 5.000 setiap pertemuan. Dalam pertemuan PKK juga ada penginfoan informasi kalau mau ada agenda atau pengumuman dari desa kak

2. Pertanyaan selanjutnya bu masalah keberadaan UKM pramuka umumnya disini dan khususnya ya pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan itu tanggapan masyarakat sendiri dengan keberadaan pramuka di dusun ini itu menurut ibu bagaimana bu?

Kalau setahu saya tidak ada masalah , menerima dengan antusias, bahkan selalu mengharap kegiatan apalagi , bahkan kalau bisa ya itu tadi mungkin cita-cita nya di rintis kaitannya dengan desa binaan, mungkin bayangan masyarakat kalau kegiatan KKN ada program 3 bulan kemudian setelah selesai di tinggalkan mungkin bayangannya itu, tapi kan ini masih berkelanjutan. Sehingga nanti masyarakat itu bahkan sangat mengharap ada kegiatan yang lain.

3. Oke baik bu pertanyaan selanjutnya partisipasi secara umum sepengetahuan ibu partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan, kemudian pelaksanaan kegiatan gitu ya dan perencanaan sekalipun itu bagaimana sih antusiasnya bu ?

kalau masyarakat mungkin sebisanya membantu bahkan siap untuk melaksanakan tapi kami mohon dari UKM Pramuka atau kakak pramuka jangan segan-segan untuk memberikan apa istilahnya penjelasan, karena SDM masyarakat bungmanis jauh , pola pikirnya masih masyarakat awam, sehingga nanti kalau mau konsultasi atau mungkin tanya hal ini hal itu apalagi mungkin kaitanya, mereka menganggap KKN Itu lebih lebih tau sehingga mereka takut termasuk seperti karang taruna inginnya membantu kegiatan, misalnya katakanlah pasang umbul-umbul atau pasang apa-apa inginnya membantu tapi mungkin karena istilahnya mereka merasa dirinya ah mereka orang intelek orang tinggi

pendidikannya dan saya hanya orang bawahan, mereka takut atau malu lah istilahnya ka depa, tapi dengan semangat lah semua masyarakat ikut partisipasi.

4. Baik bu pertanyaan selanjutnya ini saya ingin mengetahui pemberdayaan yang kita lakukan kan ada tiga spiritual keagamaan, pengetahuan dan ekonomi, yang tiga ini emm sebelum dan sesudahnya mohon dijelaskan satu persatu , sebelum dan sesudah UKM pramuka ada disini dan sebelum ada disini kalau dibidang spiritual keagamaan itu bagaimana, sebelumnya dulu mungkin bu?

Mungkin 3 program dari UKM, yang pertama keagamaan mungkin masih jauh dibanding setelah adanya ini, karena sebelum ada UKM Itu kaitanya pelaksanaan istilahnya BTA katakanlah atau pesantren kilat jauh, ya tahu nya ya tahu lah tapi asal-asalan , asal jalan, asal, kalau membaca ya tahunya membaca gini-gini, tapi tentang makhraj atau tajwid nya itu memang sebelum ada itu ya masih jauh tapi sebeum ada ya ada perubahan lah , perubahan kaitannya dengan ibu-ibu bapak-bapak kesadarannya untuk melaksanakan ibadah sholat yang kaitannya wajib itu lumayan lah tentang keagammaan. kemudian tentang pendidikan memang kami merasa belum ada perkembangan secara signifikan karena baru tahapan berapa bulan, mungkin ada anak-anak yang duduk di SD dan SMP Inshaallah itu akan lebih maju lagi, memang masyarakat kami terbatas, terutama anak diidk, mungkin latar belakang dari ekonomi keluarga sehingga kalau mau menuntut ilmu sampai PT memang persentasinya masih sedikit gitu loh hanya orang-orang tertentu, bahkan lulus SMP sudah merasa cukup mereka langsung bekerja. Tapi mudah-mudahan yang baru SD dan SMP ini mudah-mudahan bertahan. Kemudian yang ekonomi kemarin ada pelatihan chef juru masak, hehehe...mungkin itu akan membawa dampak yang baik bagi masyarakat terutama pendapatan keluarga terutama ibu-ibu kemarin banyak manfaat ilmu yang di timba dari kemarin, setelah di praktek loh kok ini gizi nya tinggi, apalagi besok kalau penanaman labu kuning itu nilainya lebih tinggi, berharga, apalagi tau manfaatnya untuk kesehatan untuk mencegah penyakit ini itu , sehingga mereka akan lebih istilahnya ngeman, katakanlah lahan Cuma sedikit tapi ternyata itu bermanfaat, kalau labu kuning kan ga memanfaatkan lahan yang luas to ka depa , ga kaya padi atau mungkin kacang , ya mudah-mudahan setelah adanya kegiatan ini baik bodang agama, ekonomi dan pendidikan ada dampak yang positif.

5. Oke bu kita kembali ke yang tadi pengetahuan ya bu dan pendidikan, kalau pengetahuan umum , yang di konsen kan di bidang pertanian , sejauh ini dampak dari yang kemarin yang ini loh selama ini kita lakukan dampaknya ke masyarakat itu apa sih kira-kira bu ?

Yaa mungkin Kaitannya dengan itu karena terutama yang mengikuti fermentasi itu bapak-bapak, sehingga mungkin pengelolaan limbah ladang yang dulunya Cuma di bakar habis panen sekarang udah di simpan , mereka berlomba-lomba untuk menyimpan itu kemudian di awetkan, mungkin mengharap obat dari kak depa heheheh, pengawet dari ka depa sangat bermanfaat mudah-mudahan. Kalau musim kemarau memang bener-bener dibutuhkan hijauna makanan ternaka, kalau beli ya katakan sapi tapi makannya kambing, jual kambing untuk beli rumput, hampir 10 juta lebih untuk beli makannya itu aja Cuma damen kering, ga ijo, sehingga dari bapak dengan antusias menerima program itu. Kalau di bidang ekonomi sendiri bu memang belum banyak ya yang kita lakukan itu tapi seperti pertanyaan yang tadi apakah yang sudah diajarkan ada ga warga yang konsisten yang meakukan untuk melestarikan itu, itupun mungkin ga semua “ Hampir 50 % atau lebih bahkan Dari KK mereka berusaha semampunya dan sebisa nya , tapi ya kalau secara persis seperti yang diajarkan, karena ya mereka keterbatasan kemampuan tadi, mungkin ya kurang lah tapi ya hampir 60 % mereka tetep bisa melestarikan mengenai pengetahuan yang di berikan”.

Oke bu kalau dampak secara emosional sendiri bu kita disini itu bagaimana sih bu perkembangan masyarakat gitu ya secara emosionalnya “Dampak secara emosional , kalau setahu saya ya hanya 1 2 orang lah, ya memang itu karakter seseorang ya tapi kalau kita

mengamati mereka-mereka itu apa ya hanya belum tau saja kaitannya dengan kegiatan UKM pramuka sehingga mereka itu, atau mungkin mereka pelampiasan kejengkelan kalau saya lihat di rumahnya sehingga mungkin pas saat itu mereka melampiaskan kejengkelannya, emosinya dan sebagainya pada saat pertemuan itu, tapi kalau masyarakat secara umum tidak ada, justru mereka malah dengan suka hati”.

Oke saya ulangi mungkin bu intinya dari ketiga program tadi yang dilakukan itu berdampak sangat positif ya pada masyarakat, kalau spiritual keagamaan bisa dilihat dari pelaksanaan ritual keagamaan itu tadi masyarakat yang meningkat, kemudian kalau itu tadi di pengetahuan, pengetahuan masyarakat yang tadinya kalau menurut asesmen temen-temen itu kan masih kurang karena memang tingkat pendidikan dipengaruhi tingkat pendidikan sekarang sudah selesai akademik tapi bisa meningkatkan pengetahuannya, kalau ekonomi tadi ada sub-sub ya yang bisa dimanfaatkan.

6. Pertanyaan selanjutnya dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut hal yang perlu di tingkatkan menurut ibu itu di sektor-sektor tiga tadi itu, itu apa-apa saja bu yang perlu di tingkatkan ?

“Ya yang pertama mungkin kaitannya dengan keagamaan, kalau bisa eh mungkin jangan event-event tertentu lah, mungkin menjelang puasa kegiatan ramadhan, tapi kalau bisa secara rutin, istilahnya kami apa ingin sekali kalau seandainya masyarakat sini dari pondok, syukur-syukur dari pondok kalau ga ya kuliah sekolah dari sekolah yayasan yang agamanya lebih kuat. seperti mungkin di UIN. tapi ternyata kemarin ada yang mungkin minat sekali ke UIN tapi mereka ga di terima disana, saya juga ikut kecewa, karena apa, satu-satunya mereka yang bisa diandalkan setelah lulus untuk membangun mental kaitannya dengan keagamaan di desanya, karena pondasinya kan agama, tapi ya tidak kecewa juga. Kemudian eeee di bidang pengetahuan ya itu tadi mungkin dari latar belakang mereka yang agak rendah khususnya para petani, mayoritas sini mata pencahariannya kan petani sehingga mungkin mereka itu cara bertani nya tradisional, otodidak aja ya bu, monoton jadi gini-gini aja, sehingga kalau mereka mau dirubah pola pikirnya untuk mengubah pertanian secara maju atau modern, kalau kita menanam secara campursari katakanlah kita komplekan, katakanlah kita menanam tanaman yang lebih enak kita mengerjakan hasilnya lebih baik kemudian nilai jualnya lebih tinggi, katakanlah kita menanam jahe, atau mungkin jiwawut atau wijen ya mungkin tanaman itu masih langka dulu ada tapi sekarang habis hampir punah jali dsb. Tapi mereka itu tidak mau repot-repot, katanya ada istilahnya apa kak, kalau menanam wijen kalau nanti palangannya ambruk harus ngruwat wayangan, ya masih itu masih di anggap mereka berat, sehingga nanti kalau bisa alhamdulillah mudah-mudahan pola pikir mereka akan berubah sehingga mereka akan, cara bertani nya lebih modern, tapi penggunaan pupuk sudah agak berkurang, kemarin yang masih mengandalkan pupuk buatan, tapi kemarin setelah ada sosialisasi penggunaan pupuk buatan kurang baik kita sedikit demi sedikit akan menggunakan pupuk kandang perbandingannya akan tahu gitu loh. Ya kaitannya kalau ekonomi apa ya belum ada perkembangan yang sangat mencuat karena mungkin awal-awal ini kita baru dikasih modal dari ka depa atau teman-teman UIN, kaitannya dengan fermentasi, pengolahan pangan lokal belum kita praktekan secara yang istilahnya menopang ekonomi keluarga.”

7. Yang terakhir bu secara umum, emm terhadap UKM terhadap program pemberdayaan ini harapannya dan ibu sendiri secara umumnya ?

“Secara garis besar kami pribadi bahkan semua lapisan masyarakat mengharapkan kaitannya dengan kegiatan ini karena berkelanjutan, sehingga kaitannya dengan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang mungkin mudah mudahan akan ada dampak yang lebih baik pada masyarakat kaitannya dengan pendapat keluarga, peningkatan ekonomi, pengetahuan yang lain, mungkin kaitannya dengan keagamaan, ya secara garis besarnya mudah-mudahan ada peningkatan. oke ya bu iya...”

Catatan Lapangan 3

Hari / tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015
Jam : 07.00 WIB
Tempat : Gedung Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data : Kak Mar'atus Sholihah

Bidang Spiritual Keagamaan

1. Pertanyaan pertama kita, kan ada tiga bidang pembinaan ya , ada bidang spiritual keagamaan, pengetahuan dan ekonomi , nah sekarang kita membahas yang bidang spiritual keagamaan jadi nanti ada pra dan setelahnya yang akan digali didalam nya yang pertama menurut ka aah sendiri bagaimana sih kondisi spiritual keagamaan masyarakat di dusun bungmanis sebelum UKM pramuka melakukan pemberdayaan di bidang ini ?

Sebelum melakukan pemberdayaan, atau melakukan yang pertama saya mengikuti KKN (kemah kerja nyata) itu menurut saya kondisi spiritual keagamaannya masih sangat minim, di buktikan dengan mereka bertanya-tanya, “mba cara wudu itu bagaimana ya “ , “mba kalau sesajen itu bagaimana ya hukumnya mba “ , “ didih itu bagaimana mba “. Malah pernah saya berkunjung ke rumah warga, saya di tawari didih itu untuk makan, saya pertama diam dulu, didih itu darah beku di masak kemudian buat lauk, saya diam terus saya konsultasikan dengan pak takmir kemudian panitia kita, kita kan ada semacam kuliah tujuh menit (kultum) kemudian disitu disampaikan, saya kurang tau orang itu datang ke masjid atau tidak, tapi itu kan melalui pengeras suara, tapi setelah itu saya sering banget ketemu ibu itu di masjid, sebelumnya belum pernah datang ke masjid karena keluarganya itu termasuk orang kejawan gitu. Kalau membaca al-Qur'annya mereka sangat minim, banyak ibu-ibu yang belajar ke kita, udah buta huruf, tidak tau huruf hijaiyyah, ga bisa ngaji, tau nya ya setahu dia melafalkanpun masih salah-salah, kaya misalkan membaca “ alhamdulillah menjadi alkamdulillah” padahal itu kan huruf “ka sama kha” kan sangat berbeda, tapi karena kebiasaan disana dan pak takmir pun juga seperti itu karena pak takmir pengganti.jdi kurang menguasai bacaan tajwidnya , ya Pak takmir kalau ngimamin sebelum kita kesana kan juga seperti itu bacanya.

2. Berarti intinya memang masih rendah ya untuk pengetahuan keagamaan , kemudian kira-kira atas kerendahan itu yang menyebabkannya apa sih keadaan spiritual keagamaanya masyarakat disana rendah ?

Penyebabnya adalah yang pertama kalau menurut saya pemuka agama nya bisa dikatakan tidak ada meski pak takmir penggantinya ada. Terus yang informasi menurut penuturan warga itu malah hal yang kurang baik kurang sesuai dengan syariat islam, tidak ada karena pergi, intinya pergi itu memegang uang infak terus pergi ga tau kemana, dan ga ada kabar, itu kan salah satu contoh tidak diterapkannya syariat islam secara benar. Pengaruh pendiidkan itu sangat mempengaruhi, sebelum kita kesana kadang SD pun tidak lulus, Cuma 1 keluarga yang meneruskan sampai perguruan tinggi, SMA, terus petama saya disana pemuda yang SMA itu sekitar 3 oang kemudian yang putri malah tidak lulus SD, mungkin karena sangat jauh, itu termasuk negblok dan ke dusun-dusun laiinya sangat jauh , ke pusat pendidikan dan kota juga jauh .

3. Emm tadi sudah kita ketahui ya kondisinya bagaimana , penyebabnya bagaiman lantas yang dilakukan oleh UKM Pramuka untuk melakukan pemberdayaan di bidang spiritual keagamaan ini apa-apa saja ?

Pertama dulu disana KKN bulan ramadhan tentu ada TPA, kultum dan selalu sebelum kegiatan woro-woro di pengeras suara masjid atau kita mendekati satu persatu

ke warga, “ayo bu nanti malam ikut tarawih nanti malam ada pengajiannya mas itu loh “kemudian adek-adeknya juga di motivasi “ dek nanti bareng-bareng sama temennya ya TPA. Kaya pengajian rutin ada sering dilakukan ? Kalau pengajian rutin semenjak kita disana menjadi rutin dari awal kita disana kemudian di rutinkan.

4. Itu kan ada hal-hal yang dilakukan saya yakin didalamnya banyak strategi yang dilakukan baik yang pertama strategi internal pendekatan terhadap masyarakat karena kan tidak mudah mereka punya keyakinan mereka menyodorkan yang baru, bagaimana cara mengkolerasikan antara itu, nah strategi yang digunakan oleh UKM pramuka untuk mewujudkan program-program pemberdayaan di bidang keagamaan tersebut?

Strateginya salah satunya lebih ke pendekatan orang tua kemudian ke anak-anak dan remajanya, karena kondisi disana, remaja-remaja itu agak sulit diajak untuk kegiatan-kegiatan seperti workshop dll, tapi alhamdulillah untuk saat ini karena kerjasama sudah terjalin dengan baik, kalau setiap kegiatan mengikuti gitu. Kalau ke orang tua pendekatannya itu kalau di KKN yang tahun pertama itu kan ada kegiatannya jika aku menjadi lah kegiatannya itu kan mengikuti warga, kehidupan sehari-hari warga, kemudian yang KKN tahun kedua itu kegiatannya rasaku rasamu rasa kita, nah dari situ kita mengetahui latar belakang, kebiasaan, kondisi pengetahuan, keagamaan masyarakat disitu dari yang kecil sampai yang tua. Beratri ikut serta ya dengan bergabung dengan masyarakat, dengan pendekatan apa namanya pas waktu bergabung disitu lah kita mulai masuk menyebarkan ideologi-ideologi itu ya ? itu bisa dikatakan efektif karena jumlah jamaah di masjid semakin banyak. Kemudian kalau ada kegiatan religi yang kita adakan semakin banyak yang datang. Karena ini ya, program ini program karena permintaan masyarakat, kegelisahannya masyarakat disitu. Ternyata untuk masalah praktek shalat lima waktu masih itu, ikut-ikutan saja, terutama pada yang ini yang udah sepuh-sepuh. Misalkan kayak kegiatan ini, yg pelatihan membaca dan menulis bagi warga yang buta huruf warga sangat senang dengan kegiatan ini, mereka belajar membaca, menulis, belajarnya juga tidak hanya belajar abjad tapi juga ada belajar tulis al-Qur'an

5. Oke baik untuk mewujudkan program-program tadi ya unsur-unsur yang dilibatkan di dalam pemberdayaan ini siapa saja yang dilibatkan UKM Pramuka?

Unsur-unsur yang dilibatkan alhamdulillah terjalin hubungan yang baik yang pertama kita sebagai anggota UKM Pramuka, Unsur-unsur yang dilibatkan Alhamdulillah terjalin hubungan yang baik, seperti dari pemerintah desa yang mau menyiapkan penceramah pada saat Pengajian Akbar di acara Baksos kemaren. Kemudian para alumni yang membantu disana mengisi kegiatan-kegiatan seperti pendidikan dan keagamaan, yang kedua tokoh masyarakat disana ada pak dukuh itu yang sentral, pemuda karang taruan, pak takmir, kemudian dari desa yang akhir-akhir ini sangat menonjol, kemudian para alumni yang membantu disana mengisi kegiatan-kegiatan pendidikan atau lainnya. Dan yang melancarkan prodrum kita kan otomatis butuh dana, kita bekerjasama dengan instansi-instansi baik negeri atau swasta, untuk sementara masih terbatas dari kementerian agama belum, untuk pendanaan alhamdulillah dari awal kemarin sampai terakhir itu memberikan dana tapi untuk partisipasi kaya mengisi-mengisi kegiatan itu belum

6. Baik selanjutnya kita kan melakukan kegiatan ada tiga ranah tadi tapi ini khusus keagamaan melakukan bina masyarakat disana apa sih yang menjadi landasan utama disana UKM Pramuka melakukan pemberdayaan disana di bidang spiritual keagamaan ini untuk ka aah sendiri sebagai seorang pengurus di pengabdian masyarakat landasan utamanya apa sebagai alasannya ?

Landasan utama, status kita sebagai mahasiswa di perguruan tinggi terkenal tri darma perguruan tinggi salah satunya itu adalah terjun ke masyarakat, kemduain yang

kedua kita sebagai UKM pramuka memiliki 3 ranah pembinaan, yaitu bina diri itu untuk diri sendiri, yang kedua bina satuan itu di sekolah-sekolah menjadi pembina, yang ketiga bina masyarakat, salah satunya kita mempunyai desa binaan kegiatannya tadi seperti KKN, pemberdayaan-pemberdayaan di bidang agama, ekonomi, pengetahuan dll. Itu alasan utamanya ya khususnya di bidang agama.

7. Selama melakukan pemberdayaan di bidang keagamaan sendiri kan banyak kegiatan-kegiatannya, ada pengajian, pelatihan shalat, baca al-qur'an, *wide game* emm.. menurut pengamatan dari tiga tahun ini partisipasi masyarakat untuk mengikutinya seperti kajian-kajian menurut ka aah bagaimana ?

Kalau menurut saya dari awal sampai sekarang, 3 tahun ini itu seperti kurva yang selalu naik, ya memang kalau kita memulai sesuatu itu perlu proses butuh pengorbanan, alhamdulillah kita sudah merasakan untuk saat ini perbandingan dulu sampai sekarang, animo masyarakat untuk mengikuti kegiatan itu dari mulai 1,2 sampai semua warga mengikuti, sekarang antusias sekali alhamdulillah bahkan menunggu-nunggu kita kesana gitu. Untuk anak-anak sendiri, apa tujuannya melakukan kegiatan seperti tadi? Tujuan utamanya sebenarnya, kegiatan ini juga salah satu langkah pemberdayaan di bidang pengetahuan, spiritual dan otomatis membentuk karakter dan menanamkan jiwa islami pada anggota masyarakat dan anak disitu.

8. Oke baik, itu kan sudah ada kegiatan nah pasti sedikit banyak akan mempengaruhi bagi masyarakat, nah menurut ka aah sendiri dari pengamatan bidang pengabdian masyarakat setelah melakukan pemberdayaan ini, apa dampaknya terhadap masyarakat di dusun Bungmanis itu ?

Dampaknya sangat terasa dan mereka pun mengakui. satu tingkat religius semakin meningkat artinya ya ibadah nya meningkat, jamaahnya semakin rutin dan meningkat, jika mengadakan kegiatan keagamaan partisipasinya semakin meningkat, antara orang tua anak ketika ada kegiatan keagamaan saling menginformasikan sehingga mengikuti bersama. kadang sebelum kita menginformasikan lewat pengeras suara mereka sudah datang. Selain itu tingkat religiusitas berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat mungkin dari tingkah laku, perilaku?

Dalam kehidupan sehari-hari tingkat religius itu sangat berpengaruh perilakunya semakin religius dibandingkan pertama kita disana, misalkan dididih itu sudah tidak pernah di masak lagi, kemudian sajen-sajen itu hanya orang-orang tertentu yang masih memegang kuat kegiatan seperti itu. Sekarang adat mereka di sisipi dengan doa, pengajian dll. Dulu itu masih bisa dikatakan jarang.

9. Pertanyaan selanjutnya ni kak aah, apa sih yang diharapkan oleh masyarakat sepengetahuan ka aah terhadap program pemberdayaan di bidang spiritual keagamaan?

Yang diharapkan oleh masyarakat kita konsisten disana terus itu kan berarti kita sangat berpengaruh bagi mereka, karena mereka pernah mengutarakan masyarakat disini haus religiusitas kadang kalau dengar kita melalui microphone lagi ngaji itu banyak yang bilang tenang, pengen terus begini, ketika kegiatan akan selesai masih ditangisi itu kan berarti mereka masih sangat mengharapkan kita.

10. Apa yang menjadi keistimewaan atau keunikan dari konsep pemberdayaan masyarakat ini yang dilakukan oleh UKM pramuka khususnya di bidang spiritual keagamaan, kan kita tahu banyak lembaga-lembaga swasta kaya LSM itu, ya lembaga pemerintah yang melakukan pemberdayaan sub sektor bidang ini, nah UKM Pramuka sendiri yang membuat dia unik itu apa?

Keunikan dari pemberdayaan ini menurut saya pertama itu pendanaan kita full out mencari sendiri, yang kedua untuk pengisi atau pelaku perubahan itu kita berdayakan dari kita sendiri meskipun kadang mengundang dari pihak luar, dan yang ketiga uniknya itu kami sebagai notabene dari berbagai macam kalangan berbaur

dengan masyarakat disana bisa menyatu, dan kegiatannya unik jarang dilakukan oleh organisasi lain. Ada ga kira-kira dalam pengajian itu selalu kita kinsisten pramuka itu kan identik dengan nasionalis , cinta tanah air gitu ya , setiap pengajian misalkan atau setiap acara-acara ritual keagamaan kita selalu menyelipkan nilai-nilai itu di masyarakat sana, ada ga yang selalu rutin dilakukan disana? Setiap kegiatan itu selalu di selipi nilai nasionalis kalau dilihat dari kostumnya berarti harus religius, yang kedua dengan selipin lagi atau berita terkini tentang pemerintahan, semnagat ayo denagn lebih baik dusun kita kita akan membangun negara kita lebih baik.

Bidang Pengetahuan

1. Mungkin seperti tadi ka aah diceritakan , menurut hematnya PM sendiri ka aah pengetahuan masyarakat disana seperti apa sebelum datang dan sesudah ?

Sebelum datang itu bisa dikatakan masih rendah karena dibuktikan tingkat baca tulis huruf, al-qur'an itu masih rendah, tapi setelah 3 tahun disana pemuda yang lulus sd itu sekolah lagi, dan sekarang animo masyarakat itu anaknya seperti kita melanjutkan sampai perguruan tinggi , lingkungan sangat berpengaruh karena jauh dari pusat kota dan pendiidkan , tokoh-tokohnya juga kurang berpendidikan, spiritualnya, pendiidkan pengetahuannya disitu tokoh yang memiliki perguruan tinggi masih 2 KK, itu kadang juga masih bertanya-tanya kepada kita dan menurut kita itu juga kadang masih salah-salah.

2. Di bidang ini apa yang dilakukan oleh UKM Pramuka untuk memberdayakan masyarakat disana ?

Yang dilakukan oleh UKM Pramuka dalam bidang pengetahuan ini adalah kita sering mengadakan workshop, pelatihan-pelatihan (yang pertama pengetahuan itu lebih keoadaa anak kecil seperti TPA, tidak hanya pengetahuan agama tetapi wawasan umum juga kita selipkan disana). misalkan kaya beajar mateatika ada?

kita juga sering mengajari PR mereka. Kalau untuk di tingkat umum ? Kalau ditingkat umum kita sering lakukan kader muda masih umum , kita masih melakukan pendekatan-pendekatan secara insidental, notaben pemuda nya itu menjadi pekerja di luar kota kadang ketemu 1,2 kali kalau yang di area jogja, sangat jarang ketemu. Dulu kami pernah melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat tentang pengelolaan karang taruna, kemudian tentang keluarga BKKBN, KIR remaja. Yang akhir-akhir ini yang natural farming mungkin? Akhir-akhir ini sangat banyak seperti natural farming, fermentasi untuk pakan ternak, pupuk organik, bagaimana caranya agar kotoran sapi dan kambing mereka tidak bau, kemudian penanaman labu utnuak ketahanan pangan mereka , demo memasak pengolahan ketela dsb, dibuktikan dengan sering kita adakan lomba masak bahan lokal disana. Kemudian pembuatan tepung dari singkong (mokaf) , dari pembina menanam modal kambing sebagai model NF itu, itu pun bekerjasama dengan warga jadi sistem bagi hasil. Kalau strateginya hampir sama ga sama yang dilakukan di bidang keagamaan ? Kalau NF kan kita membutuhkan spesialisnya, Alhamdulillah kemarin dari mantan biro AKK UIN sangat mendukung kegitan kita ini, beliau membantu mencarikan ahlinya untuk natural farming ini untuk datang langsung kesana. dan kerjasama intinya yang sangat di andalkan dari semua pihak.

3. Kemudian kan kita sudah mengetahui problem disana, kemudian suntikan apa sih yang dilakukan ?

Suntikan yang dilakukan itu lebih intens datang kesana nya kemudian menjaga kepercayaan masyarakat, pihak yang bekerjasama dengan kita, kemudian , terus ini lebih meningkatkan kualiat pemberdayaan kita, harus faham apa sih yang dibutuhkan oleh masyarakat disana.

4. Kalau tingkat partisipasi sendiri di bidang pengetahuan umum seperti ini selalu intens datang seperti spiritual keagamaan tadi ketika kita melakukan kegiatan ?

Tingkat partisipasi itu intensitasnya seperti kurva naik, masyarakat selalu mengikuti. Misalkan seperti kegiatan nobar, masyarakat antusias untuk datang. Apa tujuan kak dari pelaksanaan nobar itu? “Tujuan nonton bareng adalah untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan umum, pendidikan agama, cinta tanah air, memahami dan menerima adat istiadat yang berbeda-beda, serta menanamkan sikap gigih berjuang terutama dalam hal pendidikan meskipun di daerah pelosok sekalipun”.

5. Oke ka aah sekarang kita berbicara tentang dampak ya ka aah banyak ya kegiatannya yang saya lihat D, nah dampak dari pemberdayaan di bidang ini apa ya dirasakan oleh masyarakat?

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekarang ini adalah kualitas pendidikan disana dan animo untuk meningkatkan kualitas pendidikan disana itu sangat tinggi, diukur dari mereka pendiidkannya yang semakin meningkat yang tadi anakSMP yang tadiya tidak sekolah menjadi sekolah lagi, kemudian banyak orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi, dari tingkat partisipatifnya masyarakat itu sudah bisa dibuktikan bahwa masyarakat disitu memang sudah sadar akan pendiidkan itu.

6. Pertanyaan selanjutnya ini ka aah, mungkin hampir sama kaya yang tadi , harapannya di bidang ini di pengetahuan ke depan itu pa ka aah ?

Harapannya ke depan teman-teman UKM bisa mandiri dari keagamaan, pengetahun pendiidkan nantinya kita bisa memberikan bibit-bibit kepada mereka sehingga nantinya tidak ada kita mereka sudah mandiri gitu, kemudian kita kan UIN sunan kalijaga ya kemudian dari pembina juga mengusulkan setiap ada kegiatan ya selipilah UIN nya itu untuk promosi UIN juga harapannya masyarakat dusun bungmanis dan sekitarnya itu berkuliah disana

7. Oke baik terakhir kita bahas keunikan lagi ya, kalau tadi di bidang keagamaan kalau di pendidikan dan pengetahuan umum ketika pelaksanaannya dari UKM Pramuka sendiri untuk melakukan hal-hal misalkan ya, niasanya kan pramuka kan identik dengan hasduk , dengan bendera merah putih, dengan itu dilakukan ga di masyarakat disana ?

pelaksanaan tatanan acara yang formal Selalu dilakukan setiap ada kegiatan disana formal semi formal itu tetap ada pembukaan , kalam ilahi, menyanyikan indonesia raya, doa penutup. Kalau formal-formal kita menggunakan baju Pramuka lengkap , kemudian ada pembukaan, kalam ilahi, indonesia raya himne pramuka kemudian ada pengarahan dari pembina atau ketua dewan racana, kemudian kita selalu mengadakan kegiatan puncak disana biasanya dengan malam api unggun, kita berbaur disana bersama warga, karangtaruna . Kalau api unggun identik dengan pementasan karya seni , alhamdulillah animo masyarakat itu sangat bagus dari yang kecil, pemuda, orangtua itu mau berpartisipasi meramaikan kegiatan itu. Berarti apa namanya kalau nasionalis itu di selipikan dalam kegiatan-kegiatan secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat , cintatanah air misalkan dengan cara seperti itu ?

Kalau sedang menyanyikan indonesia raya mereka semangat banget dengan lantangnya suara mereka, dan menjadi daya tarik bagi mereka. bukan malah iihh kok indonesia raya , malah lebih semangat lagi setelah menyanyikan indonesia raya .

Bidang Ekonomi

1. Kakak Aah lanjut sekarang kita berbicara tentang bidang ekonomi , saya tidak membahas pariwisatanya ya karena memang belum dilakukan , di bidang ekonomi

sendiri itu tingkat kemiskinan misalkan kemduian pengaruhnya belum signifikan mungkin ada terbantu , menurut ka aah itu sebelum dan sesudah nya bagaimana itu ?

Sebelum kita disana tingkat ekonomi masyarakat sangat rendah , sering banyak yang bercerita atau ngobrol ke kita “ gimana mau sekolah mba untuk makan sehari-hari aja susah , untuk belanja beli garam aja susah mba “ . Untuk yang sekarang itu sudah semakin meningkat terbantu dari kegiatan-kegiatan kita dari keagamaan, pengetahuan dan sekarang ekonomi. Dibidang ekonomi sebenarnya tidak jauh beda dengan bidang pemberdayaan lainnya ya, biasanya kami data dulu potensi yang ada dimasyarakat. Kayak kekayaan alam, kan disana banyak singkong, kacang tanah, kacang panjang, sayur-sayuran. Itu kan bisa ya di olah jadi makanan ringan lalu di jual. Kemudian ini ya, warga juga kita ajarkan cara mengolahnya. Ok, baik misalkan dalam ekonmi terbantunya kaya kemarin mita mengajarkan natural farming ada pembuatan pupuk, pupuk cair, mereka ga bikin lagi pupuk urea, bisa menggunakan bahan disekitar sanakaya kotoran sapi, menurut kak aah sendiri itu optimal tidak?

Misalkan seperti natural farming itu menurut saya optimal, akhir-akhir ini ada kegiatan *natural farming* fermentasi pakan ternak, pupuk cair organik, bagaimana caranya agar kotoran sapi dan kambing mereka tidak bau. Kemudian pembuatan tepung dari singkong (*mocaf*), dari Pembina juga menanam modal kambing sebagai percobaan NF itu, itu pun bekerjasama dengan warga jadi sistem bagi hasil, efektif untuk perekonomian mereka , karena tidak mengeluarkan biaya transportasi untuk membeli pupuk kimia itu seperti dulu,membeli pupuknya, kalau yang tidak mengerjakan ladangnya sendiri itu untuk menyewa orang itu sangat mahal dan kadang tidak sesuai dengan pengeluaran dan pendapatan hasil panennya. Dengan NF itu alhamdulillah sangat terbantu, semua bahan dari sekeliling disitu kemudian tanpa biaya kemudian hasilnya cukup bagus dan kemungkinan hasil panennya akan lebih bagus. Alhamdulillah sekarang sudah ada yang berhasil dari NF itu, kemarena kita baru selesai membuat tepung *mocaf* dari singkong. Terus pembuatan ramuan penghilang bau kotoran ternak, nah sekarang warga pada antusias menggunakannya.

2. Kita sudah berbicara tentang kondisi ya, sekarang pelaksanaan di bidang ini sepengetahuan saya memang masih sedikit di bidang ekonomi yang pertama kaya ada demo-demo kaya pelatihan memasak , pengolahan pangan alternatif itu mungkin seperti apa to pelaksanaannya ?

Yang pertama itu ada NF, kemudian dimulai dari sosialisasi kemudian demo di depan semua warga , kemudian langsung mempraktekan semua di depan warga dan diaplikasikan di ladang dan sudah menghasilkan yang cukup bagus. Kemudian yang kedua pengolahan pangan agar lebih kreatif dan bernilai jual yang tinggi misalkan dengan lomba memasak kita spesifikkan bahan lokal yang ada disana, dari situ kita bisa menggali ternyata potensi disini itu bisa dibuat seperti ini misalkan kacang bisa dibuat ini itu, kan itu bisa dijual dan bernilai tambah. Kemudian demo-demo yang mereka belum faham kita demokan , alhamdulillah mereka sering menerapkan dibuktikan dengan pengolahan kripik singkong dll . Kadang-kadang anak-anaknya sekolah dibawai untuk dijual di sekolah , sekitar 4 KK yang sudah melakukan itu. Itu masakannya apa saja, tadi ada keripik,krupuk terus apa lagi ka aah?

Selain kripik juga ada kue dari singkong, donat, kemuadian pengolahan ampyang kacang , variasi kripik singkong, kemasan lebih menarik. Untuk ke depan insyaallah akan diajarkan bagaimana teknik pemasaran yang baik dan tepat. diajarkan ga bagaimana teknik pemasaran yang baik dan proses mebungkusnya?

Untuk sementara baru sektor lingkungan dsana , kalau yang formalnya sedang dalam proses kemarin untuk emasaran labu kita sudah mewedahi untuk dijual kepada

konsumen lain. Berarti selama ini selain kita menjadi pelaksana dilapangan juga pengarah gitu ya ?

Pengarah iya, untuk kemarin alhamdulillah kita sudah melakukan teknik pemasaran membeli dan nanti disalurkan akan dibantu oleh alumni Racana yaitu ka daryono.

3. Baik itu sepengetahuan masyarakat terhadap pengalaman ka aah itu memang berpengaruh terhadap perekonomian mereka ada peningkatan pelaksanaan disana?

Menurut penuturan mereka sangat berpengaruh , semakin produktif kreasinya dan tentu pendapatannya pun bertambah . Kalau unsur kerjasama itu sama siapa aja UKM Pramuka ? Lembaga lain yang bekerjasama itu seperti dompet duaafa, untuk kedepannya kita akan bekerjasama dengan satu unilever yang memiliki dana CSR , kemudian toyota dari pihak mantan biro AKK akan membantu mengusahakan, kemudian dompet duaafa melalui program sosial, kemudian kita juga akan mengadakan link pemasaran , menggaet penguasa pihak swasta atau negeri.

4. Baik selanjutnya kita berbicara tentang latarbelakang kan sudah ya, kita sekarang berbicara tentang alasan ekonomi kan salah satu roh , hidup itu kalau ekonominya bermasalah , selain itu ada ga misi tertentu yang ingin dicapai oleh UKM Pramuka terkait dengan ekonomi ini di masyarakat?

Misi tertentu ya pasti ada baik untuk kemandirian masyarakat disana, mahasiswanya juga itu akan berusaha untuk tidak apa sih..namanya mencari keuntungan sendiri tapi akan berkolaborasi yang nantinya akan bagi hasil kaya simbiosis mutualisme tanpa merugikan yang lainnya. Misalkan seperti pelatihan membuat kripik singkong dan pisang yang sudah kita lakukan, Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil bumi mereka dan membantu meningkatkan kualitas perekonomian. Karena mayoritas masyarakat dusun Bungmanis masih sangat kurang pengetahuan dan kreatifitasnya mengenai pengolahan variasi bahan makanan. Contohnya, kalau panen singkong mereka hanya membuat gablek, di rebus, dan di goreng saja atau kalau tidak itu langsung dijual. Lanta bagaiman strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya jual dari bahan-bahan lokal tersebut, dalam pengolahan pangan itu, tujuannya apa? "Pengolahan pangan agar lebih kreatif dan bernilai jual misalkan dengan lomba memasak kita spesifikkan bahan lokal yang ada disana. Dari situ kita bisa menggali ternyata potensi disitu itu bisa dibuat seperti ini misalkan kacang bisa dibuat ini itu, kan itu bisa dijual dan bernilai tambah. Kemudian demo-demo yang mereka belum paham kita demokan. Alhamdulillah mereka sering menerapkan dibuktikan dengan mengolah kripik singkong, kue jajanan pasar. Kadang-kadang anaknya sekolah dibawai untuk di jual di sekolah, sekitar 4 KK yang sudah melakukan itu

5. Kalau harapan sendiri ka aah ?

Harapan sendiri sebagai pelaku disana utnuk diri saya sendiri itu kualitas diri meningkat, link bertambah , kepercayaan semakin bertambah , saya malah berfikir pengen mendirikan yayasan pendidikan disana tapi ga tau bisa tercapai atau engga , kemudian inilah yang dinamakan mahasiswa sebenarnya disana, dengan adanya kegiatan disana bisa mempengaruhi teman-teman entah itu di UKM pramuka UKM sahabat mahasiswa dikampus atau orang yang mengetahui kegiatan kita bisa mengikuti kegiatan kita dan beerjasama untuk pemberdayaan masyarakat nantinya , tentunya untuk kualitas negeri kita. Kemudian kerjasama semakin gencar dilakukan, misalkan kemaren untuk publikasi kami melakukan kerjasama dengan Indosiar supaya di liput kegiatan kami seperti lomba memasak ini, sehingga potensi alam dusun Bungmanis semakin dikenal. Ini juga untuk menambah jaringan kerjasama dengan berbagai pihak

untuk dusun Bungmanis sendiri, desa pucanganom, ataupun Racana UIN Sunan Kalijaga.

6. Pramuka itu kan identintik dengan kode etik ada tri satya dan dasa darma kemudian yang terakhir ada kehidupan berbangsa dan bernegara kita ada pancasila , emm.. semua dari ketiga sub itu apakah berpengaruh terhadap itu atau bagaimana, dan pelaksanaannya bagaimana , penerapannya bagaimana di lapangannyadi UKM Pramuka ?

Kita sebagai anggota pramuka sudah tentu kita harus erat memegang kode etik kita . ada dasa darma kemudian dasar negara kita ada pancasila kemudian agama kita agama islam , adat disana juga kita menjunjung tinggi , tidak mengurangi nilai-nilai islam atau kepramukaan kita kemudian berusaha semaksimal mungkin untuk mengkolaborasikan itu semua tanpa menyinggung atau merusak adat mereka , begitu. Itu harus menjadi patokan utama karena kita orang baru sudah barang tentu kita harus menghormati semua aturan yang ada , secara tidak langsung kita sudah berakulturasi tidak mengubah atau mengurangi tapi memperbaiki yang seharusnya di perbaiki .

7. Kalau kendala sendiri ka aah ada ga yang , apa sih kendalanya selama ini dalam pelaksanaan disana ?

Kendala ya memang satu yaitu pendanaan, yang kedua waktu karena kita kuliah terus kegiatan di kampus yang formal itu yang tidak bisa di ganggu , yang ketiga itu pemuda karangtaruna nya ya mungkin masih malu , tapi akhir-akhir ini mengikuti tapi belum sepenuhnya , yang terakhir partisipasi anggota ukm sendiri kadang kurang karena tugasnya di kampus, urusan keluarga, urusan pribadi, terus untuk mendatangkan pemateri kita juga kesulitan . Untuk harapn sendiri ke depan ? Harapan kedepan kerjasama yang sudah baik terus di tingkatkan lagi, kemudian pendanaan semakin lancar . kegiatan yang kita laksanakan semoga bermanfaat.

Catatan Lapangan

Wawancara

Hari / tanggal : Jum'at, 22 Mei 2015
Jam : 20.30 WIB
Tempat : Gedung Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber data : Kak Mar'atus Sholihah

1. Oke.. yang pertama lomba islami mungkin bisa di ceritakan lebih lengkap ka aah?

Kalau lomba islami , biasanya kan perkegiatan, jatuhnya perkegiatan misalkan ada baksos, ada kkn kemudian dari kegiatan pemberdayaan kita di tarjetkan berapa kali waktu untuk mengadakan seperti yang telah dijelaskan tadi ya..untuk lomba islami yang pertama, karena latar belakangnya disana untuk anak usia TPA, dari PAUD sampai kelas SMP , kelas 3 SMP jadi di sesuaikan perjenjangnya, untuk PAUD lomba islaminya misalkan menggambar, mewarnai. Kemudian yang kedua untuk usia SD kelas 2 ee kelas 3 sampai usia SMP itu ada lomba adzan , lomba CCA (cerdas cermat agama), kemudian lomba adzan karena apa, disitu pemuda pemudi nya masih kurang kesadaran adzan setiap waktu sholat , itu juga masukan dari tokoh-tokoh masyarakat , dari kepala desa, pak dukuh dan orang tua masyarakat disitu, untuk pemudanya kurang sadar untuk hal-hal seperti adzan seperti itu . Untuk tujuannya sendiri dalam hal itu, kan itu pendidikan non formal ya, salah satu yang diajarkan oleh UKM Pramuka, itu tujuan utamanya apa to mengadakan kegiatan seperti itu ?

Tujuan utamanya sebenarnya , kegiatan ini juga salah satu langkah pemberdayaan ada di bidang pengetahuan, spiritual dan otomatis membentuk karakter

dan menanamkan jiwa islami pada setiap anggota masyarakat dan anak disitu gitu. Kalau nilai-nilai sendiri yang ingin dicapai apa? Nilai sendiri yang pertama satu ee ini ya jiwa untuk apa namanya, yang pertama pasti disiplin kalau adzan ada berapa waktu, kedua ya sama, ketiga eemm,,apa namanya nilai pendidikan memiliki bangsa atau memiliki cinta tanah air gitu , karena kalau tidak dimulai dari contoh spiritual dan pengetahuan itu kalau TPA juga ga cuman pengetahuan agama, ada pengetahuan umum, kepramukaan, keterampilan dsb, nah mulai dari situ kan akan tumbuh rasa cinta pada tanah air dan pengetahuan mereka yang telah di dapatkan emm bisa semakin tinggi, begitu . Untuk pelatihan sholat ka aah itu mungkin diceritakan kegiatannya seperti apa kemudian , kenapa sih ada pelatihan sholat?

Pelatihan sholat awalnya kami datang kesana kondisi spiritual dan keagamaannya masih sangat rendah nah maka dari itu emmm sebenarnya ini bukan inisiatif kita, ini program karena permintaan masyarakat, kegelisahannya masyarakat disitu , ternyata untuk masalah praktek yang berkewajiban 5 waktu itu sholat itu masih sangat ini,emm,,belum tau gitu ya termasuk ikut-ikutan. Itu semua orang ? Ya ga semua orang ya hampir berapa persen dari 100 ya 40 hampir 50 lah jadi bisa dikatakan seperti itu ya, karena disana kebanyakan udah pada sepuh-sepuh gitu ya pengetahuan agamanya kurang , kaya misalkan “kalau wudhu itu baiknya emm gimana kalau setelah ini gimana misalkan , emm apalagi ya emm doa-doa itu juga belum faham mereka . Tujuannya ya karena disitu 100% masyarakat islam ya sudah otomatis memberikan pengetahuan untuk bisa menjalankan praktek agamanya dengan benar kalau latihan sholat . Sekarang untuk kegiatan TPA ?

Untuk kegiatan TPA kami kan ada pembagian ya, salah satu kurun waktu satu minggu itu pasti untuk spiritual nya berapa porsi untuk pengetahuannya berapa kemudian porsi untuk keterampilannya barapa , nah itu nanti dijadwal , misalkan keterampilan butuh kaya buat macam kaya kerajinan tangan apa hasta karya yang itu bernilai manfaat dan nilai ekonomis kemudian dimanfaatkan sendiri ataupun dijual belikan , untuk yang refreasing misalkan ada outbond atau permainan sederhana tapi mengandung edukatif, edukatif serta pengetahuan umum atau pengetahuan tentang keagamaan , kita rancang sedemikian rupa , jadi untuk spiritualnya sudah otomatis kita menanamkan yang pertama rukun iman dan rukun islam itu satu sudah di program karena ini sudah 3 tahun perjalanan kita disana, berarti rukun iman sudah mencapai sekian berapa, tinggal mencapai lagi besok kurang berapa melanjutkan dari yang kemarin. Seelain dari rukun iman , islam itu pendalaman akhlak , ada ga?

Kalau itu akhlak, karakter, cinta tanah air , dan nasionalisme dll itu sudah pasti karena dalam satu pertemuan itu juga tidak mulu, misalkan pertemuan kita porsinya spiritual tapi kita selingi dengan permainan, ice breaking ya , itu mengandung nilai edukatif, karakter, cinta tanah air dsb. Misalkan kaya lagu-lagu, lagu-lagu pun tidak hanya keagamaan saja, kita kadang lagu-lagu tentang daerah, lagu nasional , kemudian misalkan lirik lagu nasional dikaitkan dengan lagu agama seperti itu kolaborasi . Kalau dari segi materi sendiri kaya misalkan bela negara itu seperti apa materi yang diberikan ke anak-anak ?

Biasanya kalau tentang bela negara kita kaitkan dengan materi keagamaan, kalau negara dengan agama kan saling terkait gitu ya jadi misalkan tentang kepemimpinan atau ini ya emmm belajar gitu atau apalagi yang menurut kita tentang nasionalisme ya cinta tanah air didalam praktek keagamaannya apa kemudian dikontekskan dengan nasionalis gimana gitu. Oke terakhir kegiatan , rencananya ada pelatihan buta huruf gitu ya itu sudah terlaksana atau belum ?

Kalau yang buta huruf baru satu kali , yang pertama kita mencari waktu bagi tim sendiri itu susah banyak kegiatan masing-masing terutama di racana kita juga banyak

kegiatan untuk kemudian masyarakat sana kalau kita datang , masyarakat sana masih bekerja karena kultur disana itu sampai jam 4 jam 5 baru pulang kerumah untuk kegiatan berikutnya dari ladang, jadi susah untuk cari waktu yang pas dengan kita dengan masyarakat disana. Yang belajar buta huruf tadi itu tu pesertanya berapa orang yang diajarkan dari kategori usianya berapa dan materinya apa dan gimana to ?

Kalau targetnya kita tidak mematok usia , kalau yang terlaksana udah berapa orang? sekitar kemarin 2 orang karena kita mulainya kan setengah 2 ya disana kulturnya kan masih pada kerja di ladang masing-masing. Berarti kaya belajar membaca , menulis ? Belajar membaca, menulis, belajarnya juga tidak hanya belajar abjad tapi juga ada tulis al-qur'an juga , kemudian bahasa inggris . Terus yang masalah untuk pelatihan buta huruf ya mungkin nanti akan kami ganti namanya ya kare aspeknya bukan hanya buta huruf tapi banyak dan itu kalangan , rata-rata kalau yang anak usia PAUD nanti sampai SMP, SMA kan mereka dapat pendidikan di sekolah, alhamdulillah kesadaran pendidikan sekarang sudah semakin tinggi jadi yang usia-usia SMP,SMA mereka sudah terjun ke sekolah, untuk yang dewasa kaya orang tua sepuh mereka bersemangat , ini salah satu usulan mereka juga pengen dapat pelatihan itu.

Catatan Lapangan 4

Hari / tanggal : Kamis, 30 April 2015
Jam : 20.44 WIB
Tempat : Rumah Pembina Racana Sunan Kalijaga
Sumber data : Kak Khoirul Anwar (Pembina Racana Sunan Kalijaga)

1. Tentang pemberdayaan sendiri ya yang dilakukan UKM pramuka tapi kita fokusnya yang ke Bungmanis kak, menurut kakak sendiri sebagai salah satu pembina di UKM pramuka yang sunan kalijaga itu tanggapannya dan temen-temen yang melakukan bina masyarakat disana atau pemberdayaan disana itu seperti apa ?

Ya apa ya sangat-sangat bangga apa yang sudah dirintis dan juga di kembangkan oleh temen-temen UKM saya kira ini sangat luar biasa, ini menurut saya sudah memecahkan rekor. Kalau awalnya kesannya saya ingin ubah, kesannya kalau di UIN pengabdian masyarakat ya hanya sosial keagamaan, aa.. apa jauh dari aspek ekonominya. Lah saya intinya prinsip pemberdayaan masyarakat itu penting, perlu ketika persoalan dimasyarakat itu persoalan ekonomi maka harusnya o... proses pengabdian masyarakat kita dari UKM Pramuka itu dia menjawab persoalan itu, artinya bagaimana mmm kita mampu melakukan program-program yang apa bisa meningkatkan aaa ini ekonomi masyarakat dan saya kira yang terbaru apa yang dilakukan ini bagus melengkapai apa yang mungkin sebelum-sebelumnya sudah ada, aaa misalnya keagamaan, sosial, kemudian aaa ini ditambah dengan apa kewirausahaan ya dan juga saya rasa bagus dan terus terang saya sebagai pembina sangat-sangat bangga satu ibaratnya kepengurusan yang baru ini mencetak goal gitu, ada tambahan, saya kira itu.

2. Selanjutnya kak, untuk peran sertanya pembina sendiri didalam apa namanya perencanaan, pengelolaan, itu o... posisinya pembina didalamnya itu seperti apa?

Kita memang di Pramuka dan di organisasi kepanduan secara umum, itu kan perinsipnya ada tiga kepemimpinan kita. Ada ingarso sungtulodo, ing madyo mangun karso, dan tut wuri handayani. Nah dalam beberapa aspek apalagi untuk pramuka golongan pandega itu memang pembina dituntut begitu, untuk lebih banyak apa namanya a... tut wuri handayani. Jadi memberikan kesempatan o... kepada Pramuka yang sesuai dengan golongan-golongan Pandega untuk mengembangkan anu o... jiwa

prakarsanya, jadi artinya oo... pembina lebih banyak memonitor, memantau, menstimulasi oo... memotivasi begitu-gitu. oo... memotivator, itu saya rasa. Kemudian selebihnya ke hal yang sifatnya oo... teknis supaya nanti koordinasi dan intinya ini diserahkan sepenuhnya kepada apa teman-teman pengurus begitu. ya peran pembina seperti itu menjadi simulator, motivator, kemudian memonitor begitu ya oo... kalau sampai ke detail bagaimana desain a.. rancangan itu a.. pembina sebagai konsultan kan begitu sesuai dengan ya aturan dan pedoman prinsip dari kepanduan atau kepramukaan itu.

3. Baik kak, selanjutnya untuk tujuan umum atau tujuan khusus kenapa to UKM Pramuka itu oo.. punya katakanlah cirikas juga pengembangan di bina masyarakat selain memang di tri binanya, diluar dari itu yang ingin dicapai dan yang ingin di raih dari pelaksanaan itu sebenarnya apa gitu kak?

Oo... ya manfaatnya banyak dari bina masyarakat ini kan dua sisi. Di sisi pertama untuk apa aa.. teman-teman mahasiswa sendiri itu adalah untuk mengembangkan ini, apanamanya aa.. wawasan pengalaman, itu pengalaman praktis. bagaimana bersentuhan berinteraksi dengan masyarakat, ini sangat penting sangat perlu yang pada akhirnya teman-teman mahasiswa yang Pramuka Pandega aa.. yang mahasiswa ini kan akan kembali ke masyarakat. Dan itu tidak cukup saya kira hanya membawa prestasi akademik pengalaman akademik tidak, tapi apa butuh pengalaman praktis *live skill* ya aa.. untuk pengalaman hidup. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat ini itu mengasah *live skill* sebagai bekal nanti pada saat mereka terjun ke masyarakat. Jadi manfaatnya sangat banyak. Kemudian yang kedua tujuannya, ya memang kita harus ini ya untuk kemasyarakatan. Jadi berbuat sesuatu di masyarakat, aa... meskipun apa... sederhana apa pun tetapi bagaimana itu bermanfaat untuk masyarakat. Jadi saya rasa memang mahasiswa dan juga terutama Pramuka tidak hanya bisa berdiri diatas menara gading, oo.. mewah megah begitu secara akademik oo.. kemudian jauh dari realita sosialnya, itu yang tidak kita inginkan. Nah dengan terjun langsung seperti ini kan lebih membumi, kemudian membawa manfaat bagi masyarakat, jadi tujuannya itu membawa manfaat bagi masyarakat. Kemudian juga bermanfaat bagi diri sendiri, punya pengalaman. Saya kira itu.

4. Untuk selanjutnya kak, selama ini kan kurang lebih sudah tiga tahun dari pengamatan kakak sendiri terhadap respon masyarakat, penerimaan masyarakat dengan keberadaan UKM pramuka disana melakukan kegiatan pemberdayaan menurut kakak sendiri itu seperti apa ?

Emm..menurut pengamatan saya sendiri selama ini, bahkan saya tidak menemukan apa namanya... emm.. respon yang negatif sedikitpun saya tidak menemukan itu, itu yang menurut saya luar biasa , saya kira itu yang membuat eemm.. temen-temen bersemangat untuk melanjutkan proses pengabdian disana , saya melihat masyarakat sangat welcome , sangat responsife, merasa sangat membutuhkan sehingga temen-temen mahasiswa , temen-temen kita di UKM Pramuka merasa dibutuhkan , merasa berarti, merasa bermakna, sehingga meskipun harus jauh menempuh perjalanan itu berapa 40 sampai 50 km dari kampus , itu tetap di jalankan tetap dilakukan bahkan kemarin kegiatan bakti sosial saya lihat ada 70 lebih ya 76 orang emmm.. aktif terlibat disana saya kira luar biasa itu , itu ga mungkin terjadi kalau bukan memang karena ada respon positif, tanggapan positif dari masyarakat, terkadang kalau masyarakat menjadi apa emm,,jadi lebih bersemangat saya lihat itu ka depa.

5. Baik selanjutnya untuk berbicara ketika kita selama tiga tahun disana melakukan pemberdayaan pasti kan sudah ada hasil yang bisa mungkin walau tidak skalanya tidak besar, pasti ada di beberapa sub, misalkan kaya agama, keagamaan, kemudian pengetahuan umum, pendidikan disana, kemudian ekonomi, sepengetahuan kakak hasil

yang sudah dicapai dari teman-teman UKM Pramuka melakukan pemberdayaan disana terhadap masyarakat itu sudah seperti apa ?

Emm... ya saya memang belum bisa apa namanya emm..menyampaikan secara kuantitatif sehingga akan seperti apa , itu perlu ada penelaahan lebih lanjut secara kualitatif kita bisa lihat setidaknya tadinya memang masyarakat yang tidak punya kegiatan menjadi lebih ada kegiatan itu saya kira hal yang positif , emm..baik untuk apa ibu-ibu bapak-bapak apabila kita lihat untuk di TPA nya sudah jelas geliatnya yang tadinya tidak ada kegiatan menjadi ada kegiatan TPA, kemudian kegiatan di masjid , keagamaan, kemudian emm,,, juga pada event-event tertentu khusus ada pelatihan dan sebagainya, saya kira itu apa namanya...dengan terlaksannya kegiatan itu saja sudah prestasi sendiri, kemudian impact nya dampaknya kalau outcome nya lebih lanjut itu ya.anu...memang perlu kita lihat lagi apa namanya.. akan seperti apa itu apa emm.. untuk melihat hasil kan butuh waktu yang lebih lama tapi yang pasti emm.. dari tiga tahun kita disana, perubahan dan peningkatannya dibeberapa hal saya kira sudah terlihat .

6. Kalau menurut kakak sendiri pelaksanaan itu sudah maksimal apa belum , yang dilakukan oleh teman-teman ?

Emm...saya melihat bahwa teman-teman masih bisa apa namanya..lebih baik lagi dan saya yakin teman-teman mengerahkan kemampuan terbaiknya ,tapi kedepan masih memungkinkan untuk lebih hebat lagi karena toh sumber daya kita ada , ya tergantung nanti bagaimana teman-teman menyisihkan waktu . Itu mungkin ya...emmm...saya kira itu, kemudian ya memang kendala-kendala itu ada, tapi tentang apa...yang sudah dilakukan oleh teman-teman menurut saya sudah luar biasa itu sudah maksimal . Tentang hasil saya kira itu tadi masih butuh waktu, jadi nanti pada akhirnya kalau kita diawal maksimal , optimal itu hasilnya juga akan maksimal dan optimal , jadi emm..masih memungkinkan, apalagi dengan anak yang baru kita lihat masih masih ya kita lihat ada peluang hebat lagi saya kira , kalau say optimis begitu.

7. Kira-kira yang perlu di evaluasi selama ini menurut dari segi pandangan pembina terkait dengan pemberdayaan yang dilakukan , untuk perbaikan ke depannya ?

Ya...emmm.. terkait program itu yang paling penting adalah kontinuitas , oleh karena itu yang perlu kita lihat kita evaluasi adalah bagaimana kesiapan kita UKM Pramuka itu untuk melestarikan program-program ini dengan meningkatkan kualitasnya , nah makanya pengelolaannya dari segi pengelolaan itu gimana agar dari generasi ke generasi nanti bisa berjalan mulus gitu..saya kira itu yang perlu di evaluasi , kemudian dari aspek kordinasi ya kita harus diakui juga kita kan baru belajar juga kita harus terus tingkatkan kualitas baik internal kita atau kordiansi eksternal dengan apa namanya pihak masyarakat , dengan pihak pemerintahan dll. Kalau internal ya kita UKM dengan teman-teman anggota UKM , dengan teman-teman kampus , saya kira itu kordinasi , kemudian person-person itu sebanyak mungkin apa ya..kita berdayakan anggota kita. Saya kira kurang lebih aspek –aspek itu yang masih perlu ditingkatkan.

8. Terakhir kak pertanyaan dari saya untuk keistimewaan sendiri ,emm kita kan tahu kalau misal dikampus ada LPM, kemudian lembaga-lembaga sosial atau misalkan lembaga dari pemerintah misalkan akan melakukan pemberdayaan gitu ya atau misalkan dari kelompok –kelompok melakukan pemberdayaan , nah ini yang melakukan adalah anak UKM Pramuka dengan dalih bahwa kita punya tri bina salah satunya adalah bina masyarakat, naah...ketika di lapangan aplikasinya itu apa yang menjadikan dia unik , menjadikan dia berbeda baik itu secara konsep , baik itu secara pelaksanaan yang ada didalamnya , yang unik gitu kak yang menjadikan dia bedamungkin dari instansi-instansi lain atau lembaga sosial masyarakat ?

Ya.. emm..yang unik dari kita adalah apa..pramukanya kan punya posisi strategi yang lebih fleksibel ketika terjun di masyarakat, kan suatu program di bawah oleh pemerintah itu kadang masyarakat belum tentu apa yaa... emm.. welcome maksudnya menerima , kemudian dibwa oleh LSM tertentu belum tentu juga karena biasanya ada background sosialnya , background faham keagamaan tertentu itu yang kemudian atau membawa bendera-bendera tertentu itu yang membuat agak susah diterima di masyarakat, nah dengan bendera pramuka itu saya lihat sisi uniknya masyarakat lebih mudah untuk menerima karena ya namanya apa namaya pramuka itu kan asumsi masyarakat, ya belum tentu tau betul dan memahami pramuka tapi setidaknya kan punya konotasi yang positif jadi kita lebih mudah untuk diterima .Oke sisi unik dari pengabdian kita dibanding misalnya yang lain-lain saya kira anu..masyarakat yang mungkin tahu dan menilai , ya saya sendiri belum tau pasti kita akan bisa seperti apa ke depan , kalau yang saat ini ya yang bisa kita lihat ya anu..mungkin masyarakat masih melihat ini bagus seperti KKN kadang mikirnya Cuma begitu ya tapi kedepan kalau kita bisa apa namanya terus kembangkan baru kita bisa melihat keunikannya . Tiga tahun lah saya kira banyak program-program pemberdayaan masyarakat yang kemudian akhirnya bener-bener menunjukkan ahsilnya yang bagus dan kemudian keunikannya itu butuh waktu lebih dari lima tahun itu baru terlihat, ya kita ini masih tahap perintisan jadi misalnya kaya ada lembaga pengabdian masyarakat UGM , salah satu model pemberdayaan masyarakatnya kan membuat desa wisata, itu kan tidak mudah itu , merintis kemudian menata landskip desa itu , mengidentifikasi desa itu, dari segi kepariwisataan, kemudian mengembangkan, kemudian ada infrastruktur . kemudian didirikan, pemasaran nya, tapi kemudian jadi desa wisata yang di promosikan, awalnya mungkin pengunjungnya sedikit tapi lama-lama menjadi banyak, baru itu keunikannya. Lah program pramuka ini kita masih belum tahu , kita masih menebak-nebak ya belum puas lah dengan apa yang hendak kita capai, seandainya masih banyak yang belum kita capai, gambaran saya mungkin nanti kalau bisa , potensinya bisa memungkinkan menjadi desa wisata , tempat outbond , atau apa sampai pemberdayaan ekonomi itu nanti akan menjadi diferensiasi keunikan dari pemberdayaan masyarakat yang kita lakukan.

9. Dan Desain pelaksanaan mungkin kak, kaya pramuka kan identik dengan nasionalis , mungkin ketika ada kegiatan nilai-nilai itu selalu lekat mungkin itu , apakah itu keunikannya apa bagaiman gitu ?

Ya yang pasti ini ya nilai-nilai yang dikembangkan oleh pramuka itu memang harus terus kita urai kecintaan terhadap tanah air , patriotisme itu tidak harus dengan siap berperang tapi intinya cinta pada tanah air itu diwujudkan dengan kesediaan berkorban waktu, pikiran untuk kepentingan masyarakat , jadi itu apalagi dengan membawa bendera merah putih dileher kita itu wujud dari kecintaan terhadap tanah air itu saya kira ya memang keunikannya salah satu keunikannya apa namanya aktifitas kita secara tidak langsung kan kita mengajak kepada masyarakat baik yang kaum muda , kaum tua nya untuk terus memupuk dan mengembangkan kecintaannya terhadap tanah air selalu mengingatkan kalau kita beraktifitas di desa , sekali kali kita memakai seragam pramuka , ada merah putih di leher kita , itu kan kayaknya orang menjadi emmm terinspirasi sekali lagi untuk menghayati, menjiwai, itu kecintaan terhadap tanah air , terhadap kampung dan desa , terhadap kehidupan lingkungan sosial yang kita punya, dsb. itu salah satu yang unik saya kira tidak kita lihat dan dijumpai oleh yang lain jadi saya kira kompleks , lengkap, komprehensif dan satu tetap mengacu pada nilai-nilai yang hendak dikembangkan melalui gerakan pramuka gitu..saya kira itu..

Catatan Lapangan 5

Hari / tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Jam : 13.08 WIB
Tempat : Rumah Bapak Dukuh Bungmanis
Sumber data : Bapak Sunar (Kepala Padukuhan Bungmanis)

1. Oke baik yang pertama pertanyaannya adalah masalah pemberdayaan yang dilakukan di masyarakat dusun Bungmanis oleh UKM Pramuka, UKM pramuka sudah tiga tahun disini, emm apakah tokoh masyarakat yang ada di dusun Bungmanis itu dalam pelaksanaan, dalam perencanaan, kontroling evaluasinya itu diikuti sertakan tidak? “ Dari sekarang hingga kemarin ?

iya diikutsertakan”. Diikuti sertakan ya pak ya, mungkin bisa dijelaskan dalam bentuk seperti apa gitu yang bagi masyarakat itu ikut serta dalam pemberdayaan itu? “Diikuti sertakan di bidang-bidang, seperti kemarin di kegiatan semua dari Racana dn semua masyarakat berperan semua itu salah satunya keikutsertaan dari masyarakat, ya ada tanggapan positif dari kegiatan itu banyak pengalaman yang di serap dan manfaat yang di rasakan oleh warga semua”. Untuk masalah kontrolingnya sendiri pak, ini kan kegiatan jangka panjang yang dilakukan tentu akan sangat kesusahan dari temen-temen UKM Pramuka ketika kesini setiap hari itu kan yang melakukan kontroling itu pemerintah di Dusun Bungmanis, perangkat-perangkat tokoh masyarakat , itu sejauh ini mengontrolnya seperti apa?

“Kontrolingnya menindaklanjuti kegiatan yang seammunya seperti bersih lingkungan dan kegiatan TPA nya masih dilakukan”. O ya pak, kalau boleh tau kalau rapat RT itu membahan apa saja ya pak, ada tidak membahan kegiatan seperti yg dilakukan teman-teman disini? “Rapat RT membahan agenda-agenda yang mau dilaksanakan kedepan, membahan kondisi masyarakat, juga buat menginformasikan hal-hal penting Mas”.

2. Oke baik pak yang kedua ini mengenai tanggapan secara umum di dusun Bungmanis dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh UKM Pramuka di dusun ini itu tanggapan masyarakat sendiri bagaimana pak?

“Tanggapannya yang jelas positif karena telah ada kegiatan dari Racana itu khususnya warga masyarakat, apalagi di kaum ibu, sejak diadakan pelatihan-pelatihan ternyata banyak pengetahuan yang sekiranya hasil pertanian yang tadinya hanya di jual apa adanya , dan sekarang bisa memanfaatkan untuk dimasak sesuai apa yang di berikan istilahnya pengalaman seperti masak-masak kemarin ternyata banyak tanggapan positif, namun yang menjadi kendala itu di bidang pemasaran”. Intinya tanggapan masyarakat positif, bagus ya , mendukung gitu ya pak ya.

3. oke partisipasinya dari masyarakat itu juga bagus ya pak ya diikuti oleh seluruh masyarakat , tetapi di samping itu ada tidak masyarakat ya mohon maaf tidak senang dengan keberadaan temen-temen UKM pramuka disini?

“Tidak ada masyarakat yang tidak suka malah mengharap beberapa bulan selangnya diadakan kegiatan lagi apalagi yang sifatnya dapat meningkatkan menghasilkan hasil produksi.

4. Oke pak ini saya ingin mengetahui bahwasnya yang dilakukan oleh UKM Pramuka itu kan ada tiga ya pemberdayaan di bidang spiritual keagamaan, kemudian pengetahuan dan yang ketiga ekonomi, nah selama ini sebelum UKM pramuka kesini itu kondisinya seperti apa keagamanya, pengetahuannya kemudian ekonominya kita satu-satu dulu mungkin pak dari spiritual keagamaan sendiri sebelum UKM Pramuka datang kesini?

“Sebelum UKM datang, untuk anak- anak di didik kita itu masih kurang namun dengan adanya UKM pramuka kegiatan di dusun khususnya di keagamaan rutinitas kegiatan tpa berjalan terus”. Setelah adanya UKM Pramuka ada kemajuan untuk

pengetahuan umumnya, yang jelas dengan adanya kegiatan dari UKM Pramuka untuk kegiatan di pengetahuan umum banyak sekali perubahan. Warga termotivasi begitu untuk belajar bersama, namun masih perlu pendampingan dari UKM sendiri. Ok pak, Ini kan dari temen-temen menilai ada emm hasil assemen awal bahwasannya masyarakat dusun Bungmanis secara umum itu keagamaannya masih rendah, kemudian dilihat dari partisipasi masyarakat ketika menjalankan ritual-ritual keagamaan, misalkan ke masjid, sholat berjamaah, itu benar tidak pak sebelum UKM pramuka datang masuk kesini?

“Sebelum masuk memang semacam ritual itu masih ada namun yang diambil positif nya seperti tanda rasa syukur kepada Allah SWT”. Mungkin maksud disini spritual keagamaan itu misalkan sholat berjamaah ke masjid itu kok jamaahnya sedikit ?

” Memang betul sebelum ada kegiatan dari UIN itu memang berkurang namun setelah ada menurut pengamatan kami meningkat drastis, tidak ada yang laung setiap waktu mesti ada”. Untuk pengetahuan keagamaan sendiri dulu awalnya masih rendah nah sekarang ada peningkatannya ga pak yang dilihat dari pola perilaku masyarakat kita parameternya mungkin kesana ada peningkatnya enggak pak?

“ Untuk spiritual kegiatan yang dilihat dari pola masyarakat, peningkatnya ada seperti yang biasanya ga ke masjid sekarang ke masjid, yang ga ikut ngaji jadi ikut, jadi dibanding sebelum adanya UIN kegiatan jamaah itu meningkatnya lebih jauh”.

Kemudian setelah adanya UKM Pramuka disini , disini kan banyak kaya pemahaman NU ada yang Muhammadiyah kemudian kita perhatikan bukan sebagai skat ya tetapi masyarakat masih menjalankan ritual keagamaan itu bareng-bareng, kan itu pak yang terjadi, dengan adanya UKM Pramuka itu berpengaruh enggak apakah malah condong ke salah satu atau malah dengan adanya UKM pramuka disini itu malah menjadi berwarna menjadi untuk lebih manyatu gitu ? “ Pemahaman yang ada disini setelah adanya UKM tiak adanya sekat, yang jelas yang ada itu peningkatan dan kebersamaan”.

5. Oke itu tadi di bidang keagamaan ya pak ya, sekarang di bidang pengetahun, pengetahuan itu luas ya pak ya tapi kita fokuskan disini adalah pengetahuan yang dilakukan oelh temen-temen UKM baik itu pembinaan kepada pemuda , kemdian langsung kepada masyarakat sebelumnya kita berbicara sebelum ya, sebelum datang kesini itu mungkin bisa di ceritakan bagaimana pak Tingkat pengetahuan masyarakat itu kan, kan rata-rata masyarakat disini ada tamatan SD , kemudian SLTP dengan adanya UKM Pramuka itu tingkat pengetahuannya kira-kira ada peningkatannya tidak pak di masyarakat ?

“setelah adanya UKM Pramuka ada kemajuan untuk pengetahuan umumnya yang jelas dengan adanya kegiatan dari UKM untuk kegiatan di pengetahuan umum yang banyak sekali perubahan, perubahan yang kemarin itu ga apa istilahnya dalam pola pikir dan kehidupan itu hanya seperti istilahnya zaman dulu setelah ada pengetahuan atau kegiatan dari UKM itu agak berbeda, mengapa berbeda untuk kegiatannya istilahnya kumpulan-kumpulan atau kebersamaan itu lebih banyak daripada sebelumnya, seperti karang taruna sebelum ada UKM kadangkala masih agak istilahnya berkurang setelah banyak pengalaman khusus nya karang taruna itu ternyata setiap ada pertemuan semua nya dapat meluangkan waktu untuk menghadiri”.

Jadi termotivasi ya pak. Oke itu di pengetahuan umum kemudian pengetahuan pertanian dengan adanya kan kita sering ikut dalam pelatihan-pelatihan , terutama tahun ini ya pak ya, nah itu dengan adanya pengetahuan baru tentang pertanian ini itu semangat masyarakat, spirit masyarakat dalam pertanian itu, dengan model yang baru itu bagaimana pak yang kemarin sudah kita ajarkan?

“Dalam bidang pertanian itu memang senang tapi yang sangat di sayangkan itu seandainya dalam membuat hasil pertanian itu setelah hasil pertanian dipanen untuk di buat makanan olahan yang jelas bagaiman caranya untuk memasarkan agar hasil produksi yang dimiliki dapat tercapai dengan maksimal, kemudian masih perlu pendampingan dari UKM

sendiri”. Oke itu di bidang pengetahuan pertanian ya pak ya, intinya dalam bidang pertanian itu ada peningkatan, motivasi untuk belajar bersama, memang hasil belum bisa di petik gitu ya pak karena memang kita baru belajar bersama di bidang pertanian.

Kemudian Di Bidang Ekonomi memang kita mengakui bahwasannya di bidang ekonomi banyak hal yang belum bisa kita lakukan, emm cuman kita juga pengen mengetahui dengan kemarin ada pelatihan-pelatihan pembuatan kripik dan segala macamnya itu makanan ringan emm apakah ada sekelompok masyarakat atau beberapa keluarga yang rutin sampai sekarang melakukan itu? “Kalau yang melakukan rutin itu ada tapi ga semua nya dalam membuat itu volumenya banyak hanya sekedar hanya mempertahankan kualitas olahan itu agar nanti tidak dalam memproduksi dalam volume besar itu tidak lupa dari konsep ataupun bahan yang dipakai”. Masih di lestarian ya pak ya, emm pernah dijual tidak? “yang jelas masih dilestarian tapi belum pernah di jual”. Tapi dengan adanya itu secara ekonomi sendiri itu ada pengaruhnya tidak ke keluarga yang mempraktekan ini, misalkan dengan adanya ini pengeluaran tidak beli ini lagi, karena sudah bisa? “Dengan memproduksi pola lokal seandainya ada kebutuhan yang sifatnya hajatan itu bisa membuat sendiri dengan olahan itu”. Jadi misal ada pengantenan, perkumpulan dengan warga itu bikin sendiri ga perlu beli, itu berimbas secara ekonominya

6. Kemudian dalam pelaksanaan program pemberdayaan yang tiga model tadi yang sudah kita sampai kan hal apa saja sih yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki ke depannya sepengathuan bapak itu ada di titik-titik mana kelemahannya Untuk kelemahan dan yang harus di perbaiki?

“ Yang lemahnya yang jelas mencari, menerobos ke pemasaran di bidang ekonomi”. Kalau di bidang spiritual keagamaan ada yang perlu ditingkatkan mungkin dari teman-teman UKM pramuka gitu pak? “Kalau di bidang spiritual keagamaan cukup”. Kalau di pengetahuan umum bagaimana pak? “ kalau pengetahuan umum nanti kalau bisa dari masing-masing sektor maksud kami dari kaum ibu, kaum bapak, kaum karang taruna itu dipisahkan dalam pelaksanaan, maksud kami yang menangani karang taruna itu yang dikasih maksudnya untuk diajak kerjasama. Kemudian di produksi seperti pemasaran olahan lokal itu pada ibu-ibu kemudian yang seperti dilakukan kemarin fermentasi ataupun peningkatan hasil ternak itu kepada bapak-bapak”.

7. Secara umum pak terakhir, harapan-harapan terbesar bapak dengan adanya program pemberdayaan yang dilakukan oleh UKM Pramuka itu apa sih pak? “Semoga dapat membantu syukur dapat mensukseskan hasil pertanian dan meningkatkan ekonomi semua masyarakat dusun Bungmanis khususnya dan desa Pucanganom pada umumnya”.

Catatan Lapangan 6

Hari / tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Jam : 17.06 WIB
Tempat : Rumah Bapak Suryadi
Sumber data : Bapak Suryadi (Ketua LPMP)

1. Baik yang pertama terkait dengan pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis itu apakah tokoh masyarakat dalam pengambilan kebijakan kegiatan itu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kontroling dan evaluasi menurut bapak diikutkan tidak?

“ Kalau menurut saya khususnya program dari pramuka UIN itu masyarakat itu di libatkan kan dalam arti masyarakat disini rata-rata antusias dalam arti e istilahnya kemajaun dan menjadi, apa ya yang dusun sangat pelosok sekarang jadi mengenal lain kaya

keagamaan”. Berarti dapat disimpulkan masyarakat disini sangat antusias ya dengan keberadaan UIN disini seperti itu, itu kalau masyarakat, terus kalau bapak sendiri tanggapan bapak sendiri tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh UKM pramuka di dusun ini itu bagaimana to?

“Kalau menurut saya sangat-sangat positif dalam arti pemberdayaan masyarakat disini rata-rata kan seorang petani, sedangkan dari UIN ada sosialisasi masalah fermentasi pakan ternak, dan pembuatannya itu kan sangat bermanfaat, terutama bagi saya sendiri”.

2. Baik pak pertanyaan selanjutnya terkait dengan program-program itu menurut bapak sendiri bagaimana partisipasi masyarakat dusun Bungmanis mengikutinya?

“ Ya kalau memang e dari masyarakat itu rata-rata lah, dari mereka kalau UIN disini kalau memang ada yang kerja yang harus dikerjakan istilahnya kaya kerja bakti dsb, kalau ada kerjaan ya masyarakat siap membantu intinya dalam arti kerjasamanya kerjasama antara UIN dan masyarakat sangat erat sekali”. Selama 3 tahun disini pak menurut bapak apakah sudah maksimal partisipasi yang tadi itu apakah hanya kegiatan-kegiatan tertentu saja ?

“ Kalau saya lihat saya amati saya sendiri, bukan untuk kalau mau ada kegiatan, setiap saat UIN kesini, jadi memantau kegiatan di dusun sini pak”.

3. Oke pak disini perlu dijelaskan juga bahwasannya ranah pemberdayaan kita ada 3 yaitu ada spiritual keagamaan, pengetahuan, pertanian dan ekonomi dan pariwisata itu, kemudian sebelum kesana kiranya saya ingin mengetahui dari ketiga aspek tadi kita fokuskan satu spiritual keagamaan, pengetahuan dan yang ketiga ekonomi, sebelum UKM Pramuka kesini, tiga tahun yang lalu sebelum kesini itu bisa digambarkan secara singkat mungkin pak dari ketiga, kondisinya dari ketiga yang tadi?

“ Kalau saya yang memang agak mencolok ya memang itu kegiatan keagamaan, karena apa sebelum ada UIN disini, itu TU kegiatan kaya ada TPA dan pemahaman agama, terutama disini kan pemahanan agamanya belum tau persis karena ga ada gurunya tapi setelah ada UIN sedikit demi sedikit merangkak, merangkan akhirnya juga tahu sedikit demi sedikit. Kalau dari unsur pengetahuan itu juga bagus karena apa, apa yang kalau saya dari masalah pengetahuan, yang jelas yang tadi nya tidak tahu, tidak tau ini dan itu, akhirnya setelah UIN disini tau cara nya membuat ini, ada acara ini. Tapi kalau yang ditanyakan masalah ekonomi itu memang saya masih belum e mas, karena SDM nya ya, kalau SDM disini masih kurang, saya terus berharap dengan sangat UIN tetap berada disini jadi kita bisa mengambil dari UIN bagaimana caranya kalau orang disini itu, orang yang tadinya pendapatannya segini jadi mempunyai pendapatan”.

4. Baik pak kemudian untuk pertanyaan selanjutnya kita ke dampak ya pak, jadi selama UKM pramuka disini dan sudah melakukan 3 aspek tadi itu dampaknya terhadap masyarakat itu apa yang dirasakan oleh masyarakat?

“Yang jelas kalau itu dampaknya positif, jadi semua kegiatan itu positif dampaknya juga semua positif itu jelas, itu pasti, ada kegiatan sosial keagamaan, seperti kemarin ada ustad kesini itu kalau yang mendirikan bukan uin itu jarang ada pengajian seperti itu, karena kalau UIN disini saya sangat berharap sekali karena itu positif”.

Terkait dengan ekonomi tadi ya pak memang kita sadari belum begitu banyak yang dilakukan baru dasar-dasar Cuma kita mengarah nanti yang sudah dipasarkan itu nanti menambah pasokan ekonomi, yang ingin kita ketahui kemarin kan sudah diajarkan untuk ibu-ibu bagaimana cara pengolahan pangan lokal, emm dari pengamatan bapak sendiri setelah kegiatan itu apa masih tetap dibudayakan dilaksanakan oleh ibu-ibu itu atau malah mandeg selesai gitu ? “Kalau ekonomi saya lihat memang seperti itu lah setelah ada kegiatan mandeg, karena apa, karena kalau kita andaikata kita bisa membuat olahan pangan, bahannya ada disini tapi marketingnya itu ga ada mas cara pemasarannya ga ada, kalau memang ada pemasaran, saya kira, saya juga yakin itu prospeknya akan bagus karena orang

di kampung ini, andaikata kita mengambil dari bahan bakunya dari pisang, pisang disini banyak, Cuma caranya, andaikata kita bikin emping, cara pemasarannya kemana, kan disitu, masalahnya di marketing mas di pemasaran, kalau kita ada yang memasarkan, cara pemasaran kemana nah itu kemungkinan lebih baik lagi dari ekonomi-ekonomi yang di desa ini jadi lebih maju". Selain itu, ada dampak lain bapak yang dirasakan masyarakat? "ada, sekarang masyarakat rata-rata sudah punya kamar mandi dan toilet, tinggal 3 KK yang belum padahal dulu rumah yang punya kamar mandi dan toilet jongkok itu sedikit. Ini karena UKM Pramuka di sini, masyarakat pada membangun kamar mandi biar kalau Mbak dan Mas kesini tidak susah lagi mandinya".

Berarti problemnya ada di pemasaran ya pak ya, kalau untuk skill masyarakat siap dan bisa untuk dipelajari, kemungkinan kalau semisal itu tadi harapan masyarakat memproduksi kemudian kita memasarkan temen-temen dari UKM Pramuka, itu menurut pandangan bapak itu bagaimana pak? "Kalau dari UKM pramuka yang memasarkan kalau pandangan saya sangat sangat setuju dalam arti biar masyarakat disini kalau pendapatan kan jadi lebih meningkat dalam arti gini mas kalau kita tadinya Cuma di jual bahan baku kaya pisang paling satu tundun kalau orang Jawa itu satu tundun itu paling kalau pisang raja Bandung itu paling Cuma 5000 sampai 10000 tapi kalau kita sudah jadikah bahan matang itu kan lebih mahal lagi bisa sampai ratusan ribu kalau saya lihat dari beli sriping dari pisang itu harganya sampai 20.000, 15.000 kan begitu". itu harapannya ya pak.

5. Selanjutnya pak secara umum program pemberdayaan ini menurut bapak sendiri apa yang harus ditingkatkan dari ketiga ini ?

"Kalau saya itu tetap ke ekonomi, sebenarnya semuanya itu harus mas, tapi kalau dari keagamaan kan sedikit demi sedikit, tapi kalau ekonomi itu kan yang kalau disini dibilang ya patan lah karena apa disini bahan bakunya ada tapi jualnya murah, syukur tadi, makanya harapan saya tetep ada disini jadi besok andaikata sudah bisa memproduksi ya dari mas-mas mba-mba dari mahasiswa UIN ya bisa memasarkan kemungkinan di kota atau dimana kan kita sudah mendapatkan hasil yang lebih baik".

6. Terakhir pertanyaan dari saya secara keseluruhan emm tadi sudah ada harapan yang sudah disampaikan UIN tetap disini, kalau harapan khususnya ada ga yang ingin diemen-temen UKM dan mungkin untuk kegiatan ini juga?

"Kalau saya sendiri itu mengharap program yang dari UIN yang sudah di canangkan itu terus saja mas, jadi harapan saya setelah nanti itu setelah programnya yang kemarin itu sudah disusun dengan rapi dengan bagus tinggal kita melihat programnya program bagus Insyaallah orang-orang yang disini kan kalau bagi saya itu pengetahuannya lebih leluasa lah dan bukan istilahnya disini cuman istilahnya orang Jawa Cuma ngarit Cuma ke ladang kan engga tapi akhirnya nanti ada yang ke ladang ada yang ke memproduk yang bisa keluar dari dusun sini".

Catatan Lapangan 7

Hari / tanggal : Rabu, 29 April 2015
 Jam : 18.55 WIB
 Tempat : Rumah Bapak Dukuh Bungmanis
 Sumber data : Bapak Wakino (Takmir Masjid Al-Falah)

1. Baik pak pertanyaan pertama masalah partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan itu yang dilakukan oleh UKM pramuka, menurut bapak partisipasi masyarakat sendiri untuk mengikuti itu sudah seperti apa ?

Untuk kegiatan-kegiatan itu partisipasi masyarakat ya senang menghadapi keadaan yang dihadirkan oleh mas-mas dan mba-mba dari UIN. Secara langsung masyarakat sangat senang.

Berarti itu secara langsung tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dan juga terhadap pelaksanaannya sendiri dalam arti anggota UKM pramuka itu masyarakat sangat senang.

2. Oke pak emm.. yang kedua mungkin diceritakan kondisi spiritual keagamaan disini sebelum UKM Pramuka datang dan sesudah kita disini itu mungkin gambarannya seperti apa pak ?

Ya sebelum mas-mas dan mba-mba belum datang kesini Pengetahuan agama masyarakat masih awam, masalahnya dulu gak ada yang mendidik, gak ada yang mengarahkan. Intinya kekurangan sumberdaya orangnya, jadi begitu-begitu aja keagamaannya, seperti kemasjid malas pergi jama'ahnya, tapi setelah datang ada peningkatan, contohnya TPA anak-anak tadinya kadang-kadang ada kadang tidak, tapi sekarang ada terus, terus kalau konteks orang dewasa itu bagaimana pak ? kalau orang dewasa malas pergi ke masjid sekarang mau sholat berjamaah jadi rajin. Berarti dulu permasalahannya di apa pak, apa karena dulu kurang orang yang mengarahkan atau apa atau motivasinya yang kurang?

Masalahnya karena dulu ga ada yang mendidik, dibidang agama dulu masih belum ada tenaga pendidik, setelah UIN ya lumayanlah. Bapak-bapak rajin kemasjid, tiap malam rabu ada yasinan di masjid. Dulunya belum ada tapi sedikit demi sedikit sekarang ada. Berarti selama ini sebelum UKM Pramuka datang kesini kaya TPA itu tidak ada pak ga jalan? Kalau TPA Cuma adanya pas bulan-bulan puasa, tapi sekarang ada nya dari UIN paling enggak 2 kali dalam seminggu. Kalau misalkan ini pak ini kan sudah seperti tadi ya perkembangannya di masyarakat, nah terlepas dari itu apakah ada perbedaan ketika kita ada disini dan ketika pulang lagi ke jogja, kalau kita disini kan kalau saya lihat masyarakat antusias dalam beribadah misalkan atau sholat berjamaah, setelah kita balik apakah itu tetap terlaksana atau enggak ?Setelah ditinggalkan oleh mahasiswa UIN kegiatan masih tetap terlaksana mas.

Oke kaya pengajian-pengajian keagamaan dulu sebelum UKM Pramuka datang itu bagaimana pak ?Kalau pengajian tidak rutin, tapi sekrang setiap hari jumat legi ada pengajian rutin di datangkan dari Al-Hikmah jogja. Emm menurut bapak sendiri kan bapak sebagai takmir masjid kira-kira tingkat kemajuan masyarakat untuk beribadah itu secara umum sekarang dengan adanya UIN disini , dari bapak sendiri, menurut bapak sendiri itu sudah digambarkan sudah sebesar apa misalkan , kalau menurut perasaan bapak sendiri ?

Di bidang agama dulu masih belum ada tenaga pendidik tapi setelah ada dari UIN ya lumayan lah, TPA lancar, bapak-bapak rajin ke masjid, tiap malam rabu ada yasinan di masjid, dulunya belum ada tapi sedikit demi sedikit sekarang ada. Kalau di bidang pengetahuan sendiri pak misalkan kaya pengetahuan-pengetahuan umum ya kalau tadi misalkan untuk anak-anak TPA itu kan ada pendidikan didalamnya , kemudian kalau ditingkat dewasa kemarin kita mengajarkan banyak hal mulai dari mulai latihan pengetahuan umum di bidang natural farming dan pengorganisasian dan segala macamnya, apakah setelah kegiatan itu ada dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat atau hanya sepiantas berlalu saja?

Kalau di bidang pengetahuan umum ada dampak yang positif, pada waktu ada peatihan pupuk orgnaik cair itu ada yang mencoba menggunakan pupuk itu di semprotkan ke tanaman kacang, ternyata ada banyak perubahan. Itu berapa keluarga pak yang melakukan? kurang lebih seperempat warga sudah melakukan.Dan memang kelihatan hasilnya seperti itu ya pak ya. Kemudian antusias yang lain masyarakat untuk

melanjutkan metode itu dilihat oleh bapak sendiri gimana pak antusiasnya apa terus ingin melakukan apa hanya ah Cuma kaya gini yaudahlah ?

Warga jadi ingin melakukan karena itu menghemat biaya, dari pada memakai pupuk kimia. lebih menghemat itu. Berarti sudah terbantu oleh ekonominya ya pak ya, secara ekonomi masyarakat sudah terbantu walaupun mungkin belum terlalu signifikan . Selain itu kalau untuk yang ekonomi , pengetahuan umum, kaya pelatihan secara tidak langsung ekonomi terbantu , nah kalau kaya pelatihan-pelatihan kaya kemarin kita memberikan pelatihan memasak gitu ya pak , masak ini kemudian kita bikinin lomba , diterapkan ga oleh masyarakat setelah itu atau masalah nya apa sih kaya nya potensinya banyak masyarakat gitu ya, tapi kalau tidak diagendakan yo ga muncul, menurut bapak sendiri itu kenapa pak? Di bidang Ekonomi setelah mengadakan lomba masak masyarakat sini kebanyakan males, tapi setelah ada pelatihan masak ya maending lah, ibu-ibu nya malas, tapi sekrang udah lumayan, pada saat lomba desa sudah mengikuti tanggal 22 April 2015 kemarin di Balai Desa. Harapan ke depan kan menghasilkan produk pak, apa harapannya pak ? Harapan ke depan untuk sementara produknya di konsumsi sendiri tapi kalau sudah banyak bisa untuk membantu ekonomi atau kebutuhan.

3. Baik pak ini pertanyaan selanjutnya, dari keseluruhan , bapak sudah menyaksikan bahwasannya temen-temen UKM pramuka itu melakukan pembinaan masyarakat disini selama kurang lebih 3 tahun ya 2013, 2014, 2015 gitu ya , emm menurut penilaian bapak sendiri kekurangannya apa sih yang perlu di benahi dari kegiatan tersebut yang dilakukan oleh UKM Pramuka? Kekurangannya itu ga ada, masyarakatnya belum menyeluruh untuk melaksanakannya. Kalau dari mas-mas dan mba-mba udah bagus tinggal masyarakatnya yang belum menyadari.
4. Oke pak mungkin saya tadi bertanya apa namanya yang perlu ditingkatkan ya pak kesalahan-kesalahan mungkin, sekarang harapan bapak sendiri terhadap kita sebagai pelaku perubahan dan terhadap masyarakat itu harapan secara umum apa pak ?

Tentang Harapan nya mudah-mudahan dusun kami maju, dari pertanian, pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Setelah adanya UIN yang terjun mudah-mudahan bisa maju dan memakmurkan dusun kami. Kalau tentang keberadaan sendiri kira-kira masih di butuhkan enggak kira-kira temen-temen UKM pramuka itu melakukan pembinaan disini atau sudah cukup mungkin masyarakat sudah mandiri ? Untuk ke depannya kami masih membutuhkan dari UIN sampai terus menerus. Kalau terus menerus bisa jauh lebih baik mungkin.